

**PENGEMBANGAN *E-BOOK* TEMATIK BERBASIS STRATEGI  
*QUANTUM LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI  
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V MIN 1 KLATEN**



Oleh:

**Khoirunisa**  
**NIM: 21204081011**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**TESIS**

Di Ajukan Kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**YOGYAKARTA**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirunisa, S.Pd  
NIM : 21204081011  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini yang berjudul “Pengembangan *E-book* Tematik Berbasis Strategi *Quantum Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 1 Klaten. Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya bukan hasil dari plagiasi, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Pada bagian kutipan-kutipan tersebut memenuhi kaidah ilmiah dan tercantum dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggungjawab, dan peneliti siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Februari 2023

Yang membuat pernyataan,



Khoirunisa, S.Pd  
NIM: 21204081011

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khoirunisa, S.Pd

NIM : 21204081011

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut (atas photo dengan menggunakan jilbab dalam ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih

Yogyakarta, 23 Februari 2023

Saya yang menyatakan



Khoirunisa, S.Pd

NIM. 21204081011

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khoirunisa, S.Pd  
NIM : 21204081011  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Februari 2023

Saya yang menyatakan.



Khoirunisa, S.Pd

NIM. 21204081011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Khoirunisa

Nim : 21204081011

Judul :“Pengembangan *E-book* Tematik Berbasis Strategi *Quantum Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 1 Klaten”

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan sebagai syarat memperoleh gelar magister dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 23 Februari 2023  
Pembimbing,



Prof. Dr. Istiningsih, M.Pd.  
NIP.196601301993032002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-660/Un.02/DT/PP.00.9/03/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN *E-BOOK* TEMATIK BERBASIS STRATEGI *QUANTUM LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V MIN 1 KLATEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHOIRUNISA, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 21204081011  
Telah diujikan pada : Selasa, 14 Maret 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

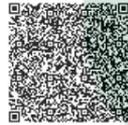
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



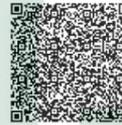
Ketua Sidang  
Prof. Dr. Istiningih, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64276aa4c1c4d



Penguji I  
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6423d7a4c303e



Penguji II  
Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6423d7e47cf16



Yogyakarta, 14 Maret 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 642786a3177db

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا  
فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ 11

**Artinya:** *Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Mujadilah (58): 11).<sup>1</sup>*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an Dan Terjemahan* (Bandung, 2018).

## PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada

Almamater Tercinta

Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji dan Syukur kepada Allah SWT karena atas pertolongan Rahmad dan Karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tesis ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar megister pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Solawat dan salam kepada Rasulullah, keluarga dan para sahabat, beserta orang-orang yang istiqomah mengikuti sunnahnya hingga akhir zaman. Judul yang penulis ajukan adalah “Pengembangan *E-book* Berbasis Strategi *Quantum Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 1 Klaten” dalam penyusunan dan penulisan tesis ini tidak lepas dari bantuan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr.Phil Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Dr. Siti Fatonah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Dr. Siti Fathonah, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Prof. Dr. Istiningsih M.Pd selaku pembimbing yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama penelitian dan penulisan tesis ini.
7. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd selaku penguji I yang sudah membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan tesis ini.
8. Ibu Dr. Hj. Maemonah, M.Ag. selaku penguji II yang sudah membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan tesis ini.
9. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Megister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah membekali penulisan dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan tesis.
10. Staf Tata Usaha Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak membantu penulisan selama mengikuti perkuliahan dan penulisan tesis ini.
11. MIN 1 Klaten yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian
12. Teruntuk orang tua, Ayah Hambali dan Ibu Anisah, serta kakak Suai Batul hijjah, S.Sos, Adik Zia Albi Nurilla, dan Keluarga besar atas jasa-jasanya, kesabaran dan doa serta tidak pernah lelah dalam mendidik dan memberikan cinta yang tulus dan ikhlas kepada penulis.
13. Teruntuk Iskoni Mk, yang insyallah akan menjadi calon suami ku, terimakasih atas segala hal yang selalu baik dan siap membantu saya selama ini terimakasih tetap ada sampai hari ini.

14. Teruntuk sahabat-sahabatku, “Team Tanjakan” terimakasih sudah menjadi sahabat baik selama menempuh masa pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
15. Teruntuk Saudariku Eqi Syafitri, Zuhriah, Nita Afriani, Eka Ristiani Fatimah, terimakasih untuk kekeluargaan di bumi perantauan ini
16. Teruntuk Fadilah, Laras Winda Wulandari, dan Rita Gusrianti, terimakasih sudah menjadi sahabat baik ku selama ini.
17. dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan dapat dicatat sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT dan memperoleh pahala yang berlimpah dai Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penelitian ini tentunya masih banyak kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis memohon maaf atas segala kekurangan dalam tesis ini dan semoga hasil karya kecil ini bermanfaat bagi kita semua. Amin yaa Robbal’alamin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Februari 2023

Khoirunisa  
21204081011

## ABSTRAK

**KHOIRUNISA. NIM 21204081011.** Pengembangan *E-book* Tematik Berbasis Strategi *Quantum Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 1 Klaten. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2023.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keterbatasan bahan ajar, kurangnya penyediaan bahan ajar yang inovatif pada proses belajar mengajar disekolah sehingga menurunnya motivasi belajar peserta didik. Belum terdapat menggunakan bahan ajar yang mendukung kecakapan dalam menyambut era 5.0 yaitu pengembangan pesat dalam penggunaan teknologi, selain itu pendidik hanya menggunakan bahan ajar yang disediakan oleh pemerintah, maka dibutuhkan sebuah penunjang untuk memperbaiki Langkah-langkah dalam pembelajaran dengan bahan ajar yang inovatif dengan memanfaatkan pengembangan teknologi masa kini.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan R&D (*Research and Development*) dengan model ADDIE yang meliputi 5 langkah yaitu: *analyze, design, development, implementation, evaluation*. Dalam Pengembangan *E-book* Tematik berbasis Strategi *Quantum Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Kelas V MIN 1 Klaten yang bertujuan untuk: (1) Untuk Mengetahui Prosedur Pengembangan *E-book* Tematik berbasis Strategi *Quantum Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 1 Klaten. (2) Untuk Mengetahui Kelayakan *E-book* Tematik berbasis Strategi *Quantum Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 1 Klaten. (3) Untuk Mengetahui Efektivitas *E-book* Tematik berbasis Strategi *Quantum Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 1 Klaten.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu produk berupa *E-book* Tematik berbasis Strategi *Quantum Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 1 Klaten. Menggunakan populasi yaitu seluruh peserta didik kelas V A yang berjumlah 28 peserta didik. Pada uji kelayakan produk dilakukan oleh beberapa validator yaitu 1 ahli materi, 1 ahli media, dan 1 ahli bahasa, dan uji coba lapangan pada peserta didik kelas V MIN 1 Klaten.

Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Menghasilkan *E-book* Tematik berbasis Strategi *Quantum Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik MIN 1 Klaten, (2) *E-book* Tematik Berbasis Strategi *Quantum Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 1 Klaten dinyatakan sangat layak untuk dipergunakan sebagai bahan ajar tambahan pada pembelajaran tematik pada kelas V MIN 1 Klaten. Kelayakan *E-book* Berbasis Startegi Quantum

Learning berdasarkan ahli materi memperoleh skor persentase sebesar 94,28% yang memenuhi kriteria “sangat layak, ahli media memperoleh skor persentase sebesar 93,33% yang memenuhi kriteria “sangat layak”, dan ahli Bahasa memperoleh skor persentase sebesar 92,72% yang memenuhi kriteria “sangat layak”, (3) Terdapat perbedaan motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan *E-book* Tematik Berbasis Strategi *Quantum Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 1 Klaten. Hal ini mengacu pada uji *paired sample t-test* yang menggunakan program SPSS diperoleh nilai motivasi belajar peserta didik *Sig. (2-tailed)* yaitu sejumlah  $0.000 < 0.05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa implikasi dalam Pengembangan *E-book* Tematik Berbasis Strategi *Quantum Learning* Efektif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 1 Klaten.

**Kata Kunci:** Pengembangan *E-book* Tematik, Berbasis Strategi *Quantum Learning*, Motivasi Belajar.



## ABSTRACT

**KHOIRUNISA. NIM 21204081011.** Development of Thematic *E-books* Based on *Quantum Learning* Strategies to Increase Learning Motivation of Class V Islamic Elementary School 1 Klaten Students. Thesis. Master of Teacher Education Study Program Islamic Elementary School. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. University of Islamic Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2023.

This research was motivated by the limitations of teaching materials, the lack of provision of innovative teaching materials in the teaching and learning process in schools so that the motivation to learn students decreased. There is no use of teaching materials that support skills in welcoming the 5.0 era, namely rapid development in the use of technology, besides that educators only use teaching materials provided by the government, so a support is needed to improve the steps in learning with innovative teaching materials by utilizing the development of today's technology.

This research uses R&D (*Research and Development*) *research and development* methods with the ADDIE model which includes 5 steps, namely: *analyze, design, development, implementation, evaluation*. In developing Thematic *E-books* based on *Quantum Learning* Strategies to Increase Motivation of Class V Islamic Elementary School 1 Klaten Students which aims to: (1) To Know the Thematic *E-book* Development Procedures based on *Quantum Learning* Strategies to Increase Learning Motivation of Class V Students Islamic Elementary School 1 Klaten. (2) To determine the feasibility of thematic *e-books* based on *Quantum Learning* Strategies to increase learning motivation of Class V MIN 1 Klaten students. (3) To determine the effectiveness of thematic *e-books* based on *Quantum Learning* Strategies to increase the learning motivation of Class V Islamic Elementary School 1 Klaten students

This research aims to produce a product in the form of a Thematic *E-book* based on *Quantum Learning* Strategies to Increase Learning Motivation of Class V Islamic Elementary School 1 Klaten Students. Muse the population, namely all class V A students totaling 28 students. In the feasibility of the product, several validators were carried out by several validators, namely 1 material expert, 1 media expert, and 1 linguist, and field trials on class V Islamic Elementary School 1 Klaten students.

This research shows that (1) Producing Thematic *E-books* based on *Quantum Learning* Strategies to Increase Learning Motivation of Islamic Elementary School 1 Klaten Students, (2) Thematic *E-books* Based on *Quantum Learning* Strategies to Increase Learning Motivation of Class V Islamic Elementary School 1 Klaten Students are declared very feasible to be used as additional teaching materials for thematic learning in class V Islamic Elementary School 1 Klaten. The eligibility of the *Quantum Learning* Startegi Based *E-book* based on material experts obtained a

percentage score of 94.28% who met the criteria of "very feasible, media experts obtained a percentage score of 93.33% who met the criteria of "very feasible", and linguists obtained a percentage score of 92.72% who met the criteria of "very feasible", (3) There were differences in student learning motivation before and after using Thematic *E-books* Based on *Quantum Learning Strategies* to Improve Learning Motivation of Class V Islamic Elementary School 1 Klaten Students. This refers to the paired sample t-test using the SPSS program obtained the value of learning motivation of Sig. (2-tailed) students, which is  $0.000 < 0.05$ . So it can be concluded that the implications in the development of thematic *e-books* based on *quantum learning strategies* are effective in increasing the learning motivation of grade V Islamic Elementary School 1 Klaten students.

**Keywords:** *Thematic E-book Development, Based on Quantum Learning Strategies, Learning Motivation.*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PLAGIASI.....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Pengembangan .....	11
F. Manfaat Pengembangan .....	12
G. Kajian Penelitian yang Relevan.....	13
H. Landasan Teori .....	20
I. Sistematika Pembahasan .....	44
<b>BAB II METODE PENELITIAN</b>	
A. Model Pengembangan .....	45
B. Prosedur Pengembangan .....	46
C. Desain Uji Coba Produk.....	48
D. Desain Uji Coba .....	49

E. Subjek Uji Coba .....	49
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	49
G. Teknik Analisis Data .....	55
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Prosedur Pengembangan <i>E-book</i> Tematik Berbasis Strategi <i>Quantum Learning</i> Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar .....	62
B. Kelayakan Pengembangan <i>E-book</i> Tematik Berbasis Strategi <i>Quantum Learning</i> Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar .....	84
C. Efektivitas Pengembangan <i>E-book</i> Tematik Berbasis Strategi <i>Quantum Learning</i> Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar .....	100
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	104
B. Saran .....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sintak Tandur.....	26
Tabel 2. Indikator Motivasi Belajar .....	36
Tabel 3. Lembar Instrumen Observasi .....	50
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Validasi.....	52
Tabel 5. Kisi-kisi Angket Respon Pendidik .....	52
Tabel 6. Kisi-kisi Angket Respon Peserta Didik .....	52
Tabel 7. Angket Motivasi Belajar Peserta Didik.....	53
Tabel 8. Lembar Instrumen Wawancara .....	54
Tabel 9. Skala <i>Likert</i> .....	57
Tabel 10. Skala Kelayakan <i>E-book</i> .....	58
Tabel 11. Kisi-kisi Lembar Observasi Min 1 Klaten .....	63
Tabel 12. Kompetensi Inti .....	64
Tabel 13. Kompetensi Dasar .....	65
Tabel 14. Ukuran Bentuk Buku Teks Pelajaran .....	67
Tabel 15. Ukuran dan Jenis Huruf untuk Buku Teks Pelajaran .....	68
Tabel 16. Daftar Validator .....	80
Tabel 17. Skala Penilaian Angket .....	81
Tabel 18. Data Hasil Penilaian Kualitas Materi oleh Ahli Materi .....	85
Tabel 19. Saran dan Masukan dari Ahli Materi .....	88
Tabel 20. Data Hasil Penilaian Kualitas Media oleh Ahli Media .....	88
Tabel 21. Data Hasil Penilaian Kualitas Ahli Media .....	90
Tabel 22. Sebelum dan Sesudah Revisi Ahli Media .....	91
Tabel 23. Data Hasil Penilaian Kualitas Ahli Bahasa.....	92
Tabel 24. Saran dan Masukan dari Ahli Bahasa .....	94
Tabel 25. Data Hasil Penilaian Respon Pendidik.....	95
Tabel 26. Saran dan Masukan dari Respon Pendidik .....	97

**Tabel 27. Data Hasil Uji Coba Skala Kecil..... 98**

**Tabel 28. Data Hasil Uji Coba Skala Besar ..... 99**



## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

Gambar 1. Pengembangan Penelitian Penelitian Model <i>ADDIE</i> .....	46
Gambar 2. Tampilan Cover Depan dan Belakang <i>E-book</i> Tematik Berbasis Strategi <i>Quantum Learning</i> .....	70
Gambar 3. Tampilan Kata Pengantar <i>E-book</i> Tematik Berbasis Strategi <i>Quantum Learning</i> .....	72
Gambar 4. Tampilan Petunjuk Penggunaan <i>E-book</i> Tematik Berbasis Strategi <i>Quantum Learning</i> .....	73
Gambar 5. Tampilan Daftar Isi <i>E-book</i> Tematik dan Kompetensi Dasar Berbasis Strategi <i>Quantum Learning</i> .....	74
Gambar 6. Tampilan Bentuk Isi <i>E-book</i> Tematik Berbasis Strategi <i>Quantum Learning</i> .....	79
Gambar 7. Tampilan Kegiatan Implementasi <i>E-book</i> Tematik Berbasis Strategi <i>Quantum Learning</i> .....	83
Gambar 8. Revisi dari Ahli Media .....	92

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	116
Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian .....	117
Lampiran 3. Hasil Validasi Ahli Materi.....	118
Lampiran 4. Hasil Validasi Ahli Media .....	122
Lampiran 5. Hasil Validasi Ahli Bahasa.....	126
Lampiran 6. Angket Respon Pendidik 1 .....	130
Lampiran 7. Angket Respon Pendidik 2 .....	132
Lampiran 8. Angket Respon Pendidik 3 .....	134
Lampiran 9. Angket Respon Peserta Didik Skala Kecil .....	136
Lampiran 10. Angket Respon Peserta Didik Skala Besar.....	138
Lampiran 11. Angket <i>Pretest</i> Motivasi Belajar .....	140
Lampiran 12. Angket <i>Post test</i> Motivasi Belajar .....	142
Lampiran 13. Lembar Observasi.....	144
Lampiran 14. Lembar Wawancara Pendidik.....	145
Lampiran 15. Hasil Perhitungan Uji Coba Skala Kecil .....	146
Lampiran 16. Hasil Perhitungan Uji Coba Skala Besar.....	147
Lampiran 17. Hasil <i>Pretest</i> Motivasi Belajar.....	149
Lampiran 18. Hasil <i>Post test</i> Motivasi Belajar .....	151
Lampiran 19. Dokumentasi.....	153
Lampiran 20. Riwayat Hidup.....	158

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) memberikan banyak perubahan disegala bidang kehidupan. Salah satunya, perkembangan pada dunia pendidikan. Pada masa era tahun 80 dengan era menuju menyambut abad 21 jauh berbeda, baik dari segi sarana prasarana sekolah, gaya belajar peserta didik, kurikulum, maupun kebijakan-kebijakan yang dibuat pemerintah. Pembelajaran pada abad ke -21 sebagai abad belajar menuntut perubahan paradigma belajar dan mengajar.<sup>2</sup> Pelajar harus mampu belajar mandiri, mengelola waktu, memecahkan masalah, dan mengakses informasi. Oleh karenanya dibutuhkan dukungan berbagai bahan ajar dan sumber belajar.

Melalui perkembangan teknologi yang pesat, keterampilan seorang pendidik sangat dibutuhkan.<sup>3</sup> Dan pada implementasi perkembangan teknologi dan komunikasi dengan interaksi pengguna yang sedang dikembangkan saat ini adalah buku digital atau dikenal dengan *e-book*. *E-book* dapat memberikan dampak yang luar biasa terhadap kemajuan teknologi dalam pendidikan. Hal ini dapat dilihat pada pemerintah Indonesia dalam hal ini Kementerian Pendidikan RI yang telah mulai menggunakan teknologi sebagai alat dalam dunia pendidikan yang dapat digunakan

---

<sup>2</sup>SSiti Pitriani and others, 'Analisis Pembelajaran Tematik-Integratif Berbasis', *Tarbiyatuna : Kajian Pendidikan Islam*, 12.1 (2020), 54–69.

<sup>3</sup> Istiningsih Istiningsih, 'World Journal on Educational Technology : Current Issues Impact of ICT Integration on the Development of Vocational High', *World Journal on Educational Technology: Current Issues*, 14.1 (2022), 103–16.

untuk mendukung proses belajar mengajar di sekolah.<sup>4</sup> Dengan penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dalam hal penyampaian pesan dan isi pelajaran saat itu.<sup>5</sup> Selain itu, juga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik, motivasi, dan hasil belajar peserta didik karena penyajian bahan ajar yang selalu dibuat, dimodifikasi, dan dikembangkan semenarik dan seefektif mungkin dalam setiap pembelajaran, sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan lingkungan belajarnya.<sup>6</sup>

Sumber belajar adalah hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran salah satunya adalah Bahan ajar. Bahan ajar merupakan komponen terpenting dalam pembelajaran. Tersedianya bahan ajar yang relevan akan sangat membantu proses belajar mengajar di sekolah. Bahan ajar yang baik sangat efektif digunakan sebagai media pembelajaran karena berfungsi sebagai alat komunikasi yang membawa informasi akurat dari sumber belajar kepada pembelajar.<sup>7</sup> Oleh karena itu, pembelajaran di sekolah dasar sangat berpengaruh terhadap penyajian pembelajaran guru di kelas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>4</sup> Indah Rahmaningtyas and Pipit Haryadi, 'Perbedaan Minat Baca Buku Elektronik (E-Book) Dan Buku Konvensional Pada Era Globalisasi Di Kalangan Mahasiswa Prodi Kebidanan Kediri Poltekkes Kemenkes Malang', *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5.6 (2022), 1827–32 <<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.643>>.

<sup>5</sup> Muammar Muammar and Suhartina Suhartina, 'Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak', *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan*, 11.2 (2018), 176–88 <<https://doi.org/10.35905/kur.v11i2.728>>.

<sup>6</sup> Arni Susanti Oktavia, Sulastriningsih Djumingin, and Munirah, 'Pengembangan E-Modul Bahasa Indonesia Berbasis Web Di SMK Negeri 2 Wajo', *Jurnal Universitas Negeri Makasar*, 1.1 (2021), 1–14.

<sup>7</sup> Kartini Edni, 'Pengembangan Bahan Ajar Inovatif Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan (KSP).' (Universitas Negeri Medan, 2016) <[http://eprints.ums.ac.id/37501/6/BAB II.pdf](http://eprints.ums.ac.id/37501/6/BAB%20II.pdf)>.

Dalam kurikulum 2013 menitikberatkan pada penemuan-penemuan yang mempersiapkan siswa untuk hidup sebagai manusia yang berkepribadian hebat. Kurikulum 2013 sendiri juga diterapkan ditingkat sekolah dasar. melalui penerapan pembelajaran tematik. Penyelenggaraan pembelajaran tematik memerlukan sarana dan prasarana yang memadai serta harus menggunakan berbagai sumber belajar baik yang dirancang khusus untuk kebutuhan belajar maupun disediakan dalam lingkungan yang dapat dimanfaatkan dan bisa diakses oleh siswa.<sup>8</sup>

Pembelajaran tematik terpadu seharusnya membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Namun kebanyakan fakta yang ditemukan di lapangan yaitu pembelajaran tematik masih sama dengan pembelajaran sebelumnya, dimana peserta didik menjadi pasif dan tidak terlibat dalam proses pembelajaran secara aktif. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran tematik dapat berhasil sesuai dengan yang diharapkan.<sup>9</sup> Kondisi tersebut mempengaruhi belajar seorang siswa karena guru perlu memastikan bahwa siswa belajar dengan baik sehingga siswa dapat belajar berdasarkan pemahamannya.<sup>10</sup> Dalam pembelajaran tematik, kegiatan

---

<sup>8</sup> Gingga Prananda, Ali Wardana, and Yulia Darniyanti, 'Pengembangan Media Video Pembelajaran Tema 6 Subtema 2 Untuk Siswa Kelas SD Negeri 17 Pasar Masurai 1', *Jurnal Dharma PGSD*, 1.1 (2021), 38–45 <<http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/judha/article/view/104>>.

<sup>9</sup> Sri Utami Candrawati, Uzima, Asrori, 'Pemanfaatan Media Power Point Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas Ii Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, 5.3 (2016), 1–13.

<sup>10</sup> Khoirunisa Khoirunisa, Andi Prastowo, and Siti Fatimah, 'Pembelajaran Berbasis Teknologi Model Drill and Practice Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar', *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4.8 (2021), 942–48 <<https://doi.org/10.54371/jiip.v4i8.372>>.

pembelajaran secara sistematis ditempatkan di buku guru, tetapi guru dapat merancang pembelajaran tematik ini secara efektif dan efisien.<sup>11</sup>

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keterbatasan bahan ajar, kurangnya penyediaan bahan ajar yang inovatif pada proses belajar mengajar disekolah sehingga menurunnya motivasi belajar peserta didik. Belum terdapat menggunakan bahan ajar yang mendukung kecakapan dalam menyambut era 5.0 yaitu pengembangan pesat dalam penggunaan teknologi, selain itu pendidik hanya menggunakan bahan ajar yang disediakan oleh pemerintah, maka dibutuhkan sebuah penunjang untuk memperbaiki langkah-langkah dalam pembelajaran dengan bahan ajar yang inovatif dengan memanfaatkan pengembangan teknologi masa kini. Sehingga diperlukan dukungan untuk meningkatkan strategi pembelajaran dengan bahan ajar yang inovatif dalam pemanfaatan perkembangan teknologi saat ini. Dijelaskan oleh Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 mengenai Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi pendidik mengatakan mengenai salah satu elemen dari tuntutan kompetensi pedagogik dan profesional pendidik yaitu dapat mengembangkan sumber belajar maupun bahan ajar.<sup>12</sup>

Dijelaskan pada penelitian oleh Nugraha 2017 mengenai bagian-bagian yang bisa menentukan kualitas pembelajaran, yaitu salah satunya termasuk sumber belajar.<sup>13</sup> Dengan begitu diharapkan dalam ranah sekolah dasar sangat dibutuhkan

---

<sup>11</sup> Tri Susilawati and Rusdinal, 'Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Berbasis Blended Learning Tematik Terpadu Di Kelas Iv Sekolah Dasar', *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8.2 (2022), 378–87 <<https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2285>>.

<sup>12</sup> Peraturan Pemerintah RI, 'Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Nomor 16 Tahun 2007)' (Jakarta, 2007).

<sup>13</sup> A W Nugraha, 'Analisis Kelayaan Buku Ajar Siswa Sd Kelas V Tema Ekosistem Dan Lingkungan Sahabat Kita Ditinjau Dari Aspek Science Literacy', *Jurnal Pendidikan Dan ...*, 1.2 (2016), 1–8.

bahan ajar yang mendukung serta mampu terpenuhinya kebutuhan pembelajaran yang terhubung pada semua mata pelajaran dan pelajaran lain, dengan penyesuaian bagi lingkungan peserta didik sehari-hari. melalui bahan ajar yang inovatif tersebut diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.<sup>14</sup>

Motivasi belajar berasal dari kata "motif" dapat dimaknai dengan kekuatan berusaha yang akan memberikan dorongan bagi individu agar melaksanakan sesuatu. Dari pendapat James O. Whittaker dari buku psikologi belajar mengatakan bahwa motivasi sebagai keadaan atau situasi yang bisa mengaktifkan maupun mendorong seseorang untuk bersikap dan berusaha atas segala pencapaian tersebut. Maka dari itu merupakan tujuan yang diperlukan dalam terbentuknya motivasi.<sup>15</sup> Dari pendapat lain yaitu Sardiman mengatakan bahwa, motivasi belajar memiliki arti sebagai rangkaian dari usaha dalam melakukan sesuatu sesuai kondisi tertentu, sehingga apabila tidak suka melakukannya maka tidak akan dikerjakan begitupun sebaliknya jika menyukainya maka akan dilakukan tanpa menghindarinya.<sup>16</sup>

Bahan ajar merupakan berbagai wujud yang digunakan pendidik sebagai alat bantu dalam mengimplementasikan pada proses belajar dikelas. Maksudnya adalah Bahan ajar bisa berbentuk tertulis maupun bahan yang tidak tertulis. Salah satu bentuk bahan ajar yaitu buku yang dapat didefinisikan sebagai bahan ajar merupakan buku yang berisi suatu ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap

---

<sup>14</sup> Andri Valen Hayatun Nopus, Agus Triyogo, 'Pengembangan Bahan Ajar Buku Pendamping Tematik Terpadu Berbasis Kontekstual Pada Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.5 (2021), 3279–89.

<sup>15</sup> Syaparuddin and Elihami Meldianus, 'Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Peserta Didik', *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1.1 (2020), 30–41 <<https://doi.org/10.33487/mgr.v1i1.326>>.

<sup>16</sup> Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003).

kurikulum dalam bentuk tertulis.<sup>17</sup> Oleh karena bahan ajar ini diharapkan agar bisa menjadi alat bantu bagi pendidik pada implementasikan dalam pembelajaran.

Kenyataan yang terjadi dilapangan, berdasarkan observasi pada MIN 1 Klaten diketahui bahwa bahan ajar yang digunakan oleh pendidik hanya bahan ajar yang telah disediakan di sekolah seperti buku pegangan guru dan buku LKS. Sedangkan dalam dalam proses belajar di harapkan adanya pemanfaatan berbagai sumber, media, dan bahan ajar memiliki variasi lebih menarik yang bisa memberikan dukungan dalam belajar di kelas, dan perlunya pengkajian ulang pada konteks yang tersedia dengan kebutuhan peserta didik. Dalam proses belajar di kelas hanya menggunakan Sumber bahan ajar yang terpaku pada buku teks yang kurang inovatif dan tidak adanya kreatifitas pendidik dalam membuat sebuah pengembangan bahan ajar ini akan memberikan dampak terhambatnya sebuah kegiatan belajar di kelas. Kendala lain juga dirasakan oleh peserta didik yaitu mempelajari buku pelajaran yaitu buku pegangan siswa dan LKS.<sup>18</sup>

Dalam pemilihan bahan ajar yang sesuai perlunya perancangan awal dan penulisan yang sesuai kaidah yang sudah intruksikan yang mana bahan ajar ini sebagai seperangkat alat pendukung dalam pembelajaran yang mengandung isi materi dengan penggunaan Bahasa yang baik dan sesuai kaidah Bahasa. Ini mampu memberikan pemahaman lebih mudah kepada peserta didik, melalui metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis

---

<sup>17</sup> Mawardi, *Pembelajaran Mikro* (Banda Aceh: Al-Mumtaz Institute dan Instructional Development Center (IDC) LPTK, Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry, 2013).

<sup>18</sup> Herza Zafira and Filia Prima Artharina, 'Pengembangan Media Wayang Tematik Pada pendidiTema Indahnya Negeriku Sebagai Pendukung Scientific Approach Kelas IV Sekolah Dasar', *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8.1 (2017) <<https://doi.org/10.24176/re.v8i1.1778>>.

dan menarik untuk tercapainya sebuah tujuan dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan yaitu mencapai kompetensi atau sub kompetensi dengan segala kompleksitasnya. Penyajian bukunya menarik, dilengkapi dengan gambar, dan dilengkapi dengan keterangan, isi buku menggambarkan ide penulisnya.<sup>19</sup>

Maka dari itu Penulis tertarik mengembangkan bahan ajar Produk berupa *e-book* berbasis strategi *quantum learning* sebagai bahan ajar yang akan meningkatkan motivasi belajar siswa, pengembangan bahan ajar harus disesuaikan dengan kurikulum dan pendekatan yang menyenangkan berdasar karakter peserta didik sehingga peserta didik memiliki respon positif dalam proses belajar. Salah satu pendekatan pembelajaran yang sedang banyak dikembangkan yaitu *quantum learning*. Melalui penelitian dan pengembangan (R&D) (*Research and Development*) yaitu penelitian yang menghasilkan sebuah perangkat pembelajaran, seperti silabus, bahan ajar, media, modul praktikum, latihan kerja siswa dan lain sebagainya.<sup>20</sup> Oleh karena itu dengan adanya penelitian dari R&D ini dapat menghasilkan sebuah bahan ajar yang bisa digunakan dalam Pengimplementasian dalam pembelajaran di sekolah, dan dengan adanya pengaplikasian dari strategi *quantum learning* pada berbagai jenjang sekolah menunjukkan bahwa peserta didik lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran serta lebih aktif di dalam kelas.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Chomsin S. Widodo & Jasmadi, *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008).

<sup>20</sup> Yuli Nurmalasari and Rizki Erdiantoro, 'Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier', *Quanta*, 4.1 (2020), 44–51 <<https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>>.

<sup>21</sup> Miftakul Jannah & Raharjo, 'Kelayakan Buku Ajar Berbasis Quantum Learning Pada Materi Koordinasi Untuk Melatihkan Kemampuan Literasi Sains', *Bioedu Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi*, 8.3 (2019), 34–40.

*Quantum learning* diartikan sebagai *quantum* berarti interaksi yang merangkum unsur-unsur untuk agar sebuah pembelajaran menjadi lebih efisien dan dapat memberikan dampak sebuah keberhasilan dari peserta didik. Tindakan-tindakan ini mampu memberikan perubahan bagi kemampuan serta potensi yang ada dalam diri seorang peserta didik menghasilkan sikap yang memberikan manfaat bagi diri mereka sendiri dan orang disekitarnya. Strategi ini menitikberatkan pada makna yang berarti serta mutu dari sebuah pembelajaran.<sup>22</sup> *Quantum learning* adalah sebuah cara, petunjuk, rencana, dan setiap tahap belajar ini bisa memperkuat sebuah pemahaman dan ingatan siswa, dan dapat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermanfaat.<sup>23</sup> Dalam *quantum learning* memiliki ciri-ciri sebagai acuan dibagian psikologi kognitif.

Sejalan dengan itu diungkapkan pada penelitian terdahulu dari Riawan, dari hasil penelitian penulis menjelaskan bahwa dengan menggunakan pengembangan bahan ajar berbasis *quantum learning* mengemukakan hasil skor rata-rata dengan validasi dua para ahli, serta dua guru bahasa Indonesia dan uji coba tiga puluh peserta didik terbatas, pada bagian isi dan materi, penyajian, bahasa, kegrafikan, menunjukkan hasil 4,21 dengan presentase 84,2% yang memiliki kategori sangat baik. dapat disimpulkan bahwa produk bahan ajar menulis cerpen melalui

---

<sup>22</sup> Sarah Singer-Nourie DePorter, Bobbi, Mark Reardon, *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning Di Ruang-Ruang Kelas* (Bandung: Kaifa, 2010).

<sup>23</sup> & Hairunisyah Sahidu Tesya Aprilia, Sutrio, 'Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Quantum Learning Untuk Meningkatkan Self-Efficacy Fisika Peserta Didik', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5.2 (2020), 138–44 <<https://doi.org/10.29303/jipp.v5i2.129>>.

*quantum Learning* dapat dikatakan efektif serta praktis, layak gunakan sebagai Bahan Ajar di SDN Bulak Banteng I. Surabaya.<sup>24</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa penggunaan bahan ajar pada pembelajaran yang tersedia kurang lengkap hanya menggunakan buku paket yang disediakan sedangkan peserta didik sangat membutuhkan bahan ajar yang menarik dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga kegiatan belajar mengajar menyenangkan dan tujuan pembelajaran pun akan tercapai. Melalui Strategi *Quantum Learning* ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi permasalahan diatas *Quantum learning* juga mengarahkan pembelajar untuk menjadi orang kreatif yaitu seseorang yang selalu ingin tahu, suka melakukan percobaan, suka bertualang dan bermain, serta intuitif.<sup>25</sup>

Dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, maka diperlukan suatu bahan ajar yang menarik dan mudah dipahami agar mampu meningkatkan semangat belajar peserta didik untuk menjadi lebih aktif, kreatif dan mandiri. Salah satunya adalah dengan mengembangkan bahan *e-book* tematik berbasis strategi *Quantum learning* dengan menggunakan langkah-langkah tandur sebagai bahan ajar yang akan menumbuhkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan *E-book* tematik Berbasis Strategi *Quantum Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi belajar Peserta Didik Kelas V MIN 1 Klaten”

---

<sup>24</sup> Riawan, ‘Pengembangan Bahan Ajar Cerita Pendek Dengan Pendekatan Quantum Learning Untuk Meningkatkan Literasi Bahasa Siswa Kelas VI Di SDN Bulak Banteng I Surabaya’ (Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2017).

<sup>25</sup> Bobbi & MikewHernacki. DePorter, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan* (Bandung: Kaifa Learning, 2002).

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka ada beberapa masalah yang peneliti identifikasi, yaitu :

1. Motivasi belajar peserta didik masih rendah
2. belum adanya bahan ajar yang inovatif digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran, apalagi yang mendukung kecakapan yang akan menyambut era 5.0
3. Hanya menggunakan buku yang disediakan dari sekolah
4. Diperlukan pengembangan bahan ajar yang praktis serta inovatif dalam mengemas materi pembelajaran
5. Pendidik belum pernah menerapkan *e-book* tematik dengan strategi *quantum learning*

## C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penulis membatasi permasalahan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Pengembangan *e-book* tematik berbasis strategi *quantum learning* dengan sintak tandur
2. Materi dalam *e-book* tematik sebagai bahan ajar yang dikembangkan adalah pembelajaran tema 8 sub tema 3 usaha pelestarian lingkungan pembelajaran 1-2
3. *E-book* tematik ini bisa diakses melalui link yang sudah peneliti buat melalui website *flippingbook.com*
4. Penelitian ini dilakukan di kelas V MIN 1 Klaten.

#### D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan *e-book* tematik berbasis strategi *quantum learning* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas V MIN 1 Klaten?
2. Bagaimana kelayakan produk *e-book* tematik berbasis strategi *quantum learning* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas V MIN 1 Klaten?
3. Bagaimana efektivitas pembelajaran pada pengembangan *e-book* tematik berbasis strategi *quantum learning* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas V MIN 1 Klaten?

#### E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Tujuan

Pada penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengembangkan produk berupa *e-book* Tematik berbasis strategi *quantum learning* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah

- 1) Untuk mengetahui pengembangan *e-book* tematik berbasis strategi *Quantum Learning* meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas V MIN 1 Klaten

- 2) Untuk mengetahui kelayakan pengembangan *e-book* tematik berbasis strategi *Quantum Learning* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas V MIN 1 Klaten
- 3) Untuk melihat efektivitas *e-book* tematik berbasis strategi *Quantum Learning* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas V MIN 1 Klaten

#### **F. Manfaat Pengembangan**

- 1) Secara akademis
  - a. Melalui Informasi yang didapat dalam penelitian diharapkan bisa sebagai pemberian bagi para peneliti selanjutnya untuk memulai penelitian dan mengembangkan bermacam jenis bahan ajar sehingga dapat memperluas ketersediaan bahan ajar yang ada di dunia pendidik terutama bagi bidang sekolah dasar SD/MI
  - b. Sebagai petunjuk atau acuan bagi pendidik dan peneliti agar mengembangkan sebuah pembelajaran yang lebih baik sehingga menghasilkan pengalaman belajar mengajar yang dinamis kepada peserta didik.
- 2) secara praktis
  - a. Untuk Sekolah

Dengan adanya hasil penelitian ini bisa menjadi bagian dari pertimbangan untuk sekolah dan komponen yang ada pada pengembangan bahan ajar lain yang memiliki kontribusi positif terutama pada pembelajaran pada umumnya.

b. Untuk Pendidik

Dengan adanya bahan ajar yang dikembangkan ini untuk bahan masukan pendidik di bagian pembelajaran, pendidik di bidang tingkat sekolah dasar atau madrasah ibtdaiyah dengan implementasi *e-book* tematik berbasis strategi *quantum learning*

c. Untuk Peneliti Lain

Dengan hasil penelitian ini bisa menjadi hal rujukan agar mengembangkan serta penerapan bermacam *e-book* tematik yang inovatif dan kreatif.

### G. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Riawan, (2017) tesis dengan judul *Pengembangan Bahan Ajar Cerita Pendek Dengan Pendekatan Quantum Learning Untuk Meningkatkan Literasi Bahasa Siswa Kelas VI di SDN Bulak Banteng I Surabaya* dalam penelitian ini menjelaskan hasil dalam pengembangan bahan ajar berbasis *Quantum learning* dapat dilihat data skor rata-rata validasi dua ahli pakar serta dua orang pendidik bahasa Indonesia serta uji coba tiga puluh siswa terbatas, pada aspek isi atau materi, aspek penyajian, aspek bahasa, aspek kegrafikan, adalah 4,21 dengan prosentase 84,2% yang dikategorikan Sangat Baik. Dari analisis data menyimpulkan mengenai Produk bahan ajar menulis cerpen melalui *Quantum Learning* dikatakan efektif serta praktis, layak dipakai untuk Bahan Ajar di SDN Bulak Banteng I. Surabaya<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Riawan.

Persamaan dalam Penelitian ini sama-sama menggunakan *Quantum learning* dalam mengembangkan bahan ajar dan diteliti pada tingkat sekolah dasar. Perbedaannya terkait yang dilakukan penelitian ini dari segi mata pelajaran menggunakan pelajaran Bahasa Indonesia berupa produk cerita pendek sementara peneliti menggunakan tema usaha pelestarian lingkungan untuk mengembangkan *e-book* berbasis *quantum learning* untuk meningkatkan motivasi belajar.

2. Wirdayani. (2018) tesis dengan judul *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Berbasis Quantum Learning di Kelas IV Sekolah Dasar*". Dijelaskan pada penelitian ini akan menghasilkan sebuah produk silabus, RPP dan bahan ajar yang valid, praktis serta efektif bagi mata pelajaran IPA di kelas IV. Dalam penelitian ini merupakan sebuah penelitian pengembangan atau R&D pada tahap analisis untuk lembar validasi silabus dengan nilai rata-rata 3,63 (90,87%), RPP dengan nilai rata-rata 3,71 (92,73%) dan bahan ajar dengan nilai rata-rata 3,69 (92,31). Data itu menjelaskan mengenai perangkat pembelajaran yang dikembangkan sangat valid. Dan menghasilkan kategori pembelajaran yang praktis data ini dihasilkan berdasarkan angket respon pendidik dengan rata-rata persentase 89,58%, sedangkan melalui respon peserta didik dengan nilai rata-rata 88,17%. dan lembar observasi keterlaksanaan RPP dengan nilai rata-rata 3,68 (91,8%). Tidak hanya perangkat pembelajaran yang dikembangkan ini efektif dalam menghasilkan sebuah peningkatan hasil belajar peserta didik. Ini terlihat dari hasil uji efektivitas yang menghasilkan nilai rata-rata

aktivitas belajar peserta didik dengan aspek kognitif yaitu 87,08%. Aspek efektif 81,25% dan di aspek psikomotor 84,17%. Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini memberikan hasil yang memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif.<sup>27</sup>

Persamaan dalam penelitian terdahulu ini sama-sama menggunakan model pembelajaran yang berbasis *Quantum Learning* dan dilakukan di sekolah dasar. Sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu mengembangkan modul sementara penulis mengembangkan e-book berbasis Langkah-langkah strategi *Quantum Learning* untuk menguatkan nilai karakter peduli lingkungan.

3. Penelitian dari Desy Puspitasari, Rasiman, A. Buchori dengan judul *Pengembangan E-book Matematika dengan Menggunakan Model Quantum Learning pada Materi Kubus dan Balok di SMPN 1 Brangsong*. menyatakan hasil penelitian adalah dari 2 ahli materi menyatakan penggunaan media *E-book* Matematika SMP dengan menggunakan model *quantum learning*, 50% para ahli menyatakan sangat setuju, 50% menyatakan setuju, 0% menyatakan ragu-ragu, 0% menyatakan tidak setuju dan 0% menyatakan sangat tidak setuju. Sedangkan 2 ahli media pembelajaran 96,75% sangat setuju, 3,25% menyatakan setuju, dan 0% menyatakan ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Berdasarkan analisis angket siswa pada kelompok kecil mengenai media e-book dengan menggunakan model

---

<sup>27</sup> Wirdayani, 'Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Berbasis Quantum Learning Di Kelas IV Sekolah Dasar', 2018.

*quantum learning*, didapatkan persentase sebesar 94% yang berarti respon siswa terhadap *E-book* matematika SMP dengan menggunakan model *quantum Learning* ini dikatakan “Baik Sekali” berada pada rentang 81% - 100%, sehingga *E-book* matematika SMP dengan menggunakan model *quantum Learning* ini layak atau valid untuk diuji cobakan pada kelompok yang lebih luas. Pembelajaran matematika pada kelompok eksperimen yang menggunakan *E-book* Matematika SMP dengan menggunakan model *quantum learning* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mendapat pembelajaran konvensional pada kelompok kontrol dalam pembelajaran matematika pada materi kubus dan balok kelas VIII semester 2 di SMP N 1 Brangsong.

Persamaan dengan penelitian terdahulu ini adalah peneliti sama-sama menggunakan *e-book* dengan model *quantum learning* sementara perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan *e-book quantum learning* untuk pembelajaran matematika di SMP.<sup>28</sup>

4. Musdalifa, Helmi, Khaeruddin. (2021) Penelitian dengan judul *Pengembangan E-Book Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil belajar IPA Fisika di SMP Satap Negeri 8 Sengkang*. Dalam penelitian ini menjelaskan pada produk yang telah dikembangkan dengan memakai aplikasi microsoft power point lalu di rubah pada bentuk PDF lalu dimasukan lagi ke dalam sebuah aplikasi *flipbook maker* yaitu *ncesoft*

---

<sup>28</sup> A. Buchori Pendidikan Desy Puspitasari, Rasiman, ‘Pengembangan E-Book Matematika SMP Dengan Menggunakan Model Quantum Learning Pada Materi Kubus Dan Balok Di SMP N 1 Brangsong’, 2011, 2014, 783–88.

*flipbook maker*. *E-book* yang telah jadi ini di terbitkan dalam bentuk SWF dan diberikan kepada peserta didik. Peserta didik akan membuka di handphone masing-masing dengan menggunakan aplikasi *Webgenie SWF & Flash Player*. Pada pengembangan ini menghasilkan kevalidan, kepraktisan serta keefektifan *e-book* yang dibuat untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA Fisika peserta didik kelas VII di SMP Satap Negeri 8 Sengkang tahun pelajaran 2020/2021. Kevalidan tersebut dapat dilihat dari hasil validasi ahli materi dan media terhadap *e-book* IPA Fisika. Kepraktisan terlihat dari hasil angket respon guru dan peserta didik terhadap *e-book* IPA Fisika. Sedangkan keefektifan terlihat dari hasil angket motivasi dan tes hasil belajar yang mengalami peningkatan setelah tahap uji coba.<sup>29</sup>

Persamaan dalam penelitian terdahulu ini sama-sama mengembangkan produk berupa *e-book* untuk meningkatkan motivasi belajar. Perbedaan dalam penelitian terdahulu ini memiliki perbedaan dari pengembangan *e-book* aplikasi mikrosft power point yang kemudian diubah ke dalam bentuk PDF dan dimasukkan ke aplikasi *flipbook maker* serta penelitian terdahulu ini tidak hanya untuk meningkatkan motivasi akan tetapi juga untuk meningkatkan hasil belajar

5. Penelitian dari Riri Marfilinda, Widya, dan Latifah (2021) dengan judul *Analisis Validitas Modul Berbasis Quantum Learning Tema Kayanya Negeriku Untuk Kelas IV Sekolah Dasar*. Dalam penelitian ini menjelaskan

---

<sup>29</sup> Khaeruddin Musdalifa, Helmi, 'Pengembangan E-BOOK Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Fisika DI SMP Satap Negeri 8 Sengkang', 2021 <<http://eprints.unm.ac.id/19562/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/19562/1/ARTIKEL.pdf>>.

bahwa dalam tahap pengembangan modul berbasis *Quantum Learning* tema kayanya negeriku kelas IV SD dilaksanakan melalui bagian pendefinisian, perancangan, pengembangan dan penyebaran. Hasil tersebut diterangkan sebagai berikut ini : 1) tahap pendefinisian merupakan pelaksanaan analisis buku pendidik dan buku peserta didik, 2) Langkah selanjutnya perancangan dilaksanakan dengan merancang bentuk produk modul peserta didik serta pendidik dalam penggunaan model *Quantum Learning*, 3) tahap pengembangan dilakukan dengan uji validitas modul oleh validator yang berkompeten pada bidang masing-masing. dan 4) tahap penyebaran tidak dilakukan karena menimbang kondisi (COVID-19) yang tidak memungkinkan untuk terjun kelapangan. Hasil dari penelitian ini menghasilkan modul tematik terpadu berbasis *Quantum Learning* tema kayanya negeriku kelas IV SD yang valid. Hal ini dapat dilihat dari hasil validasi modul oleh validator ahli materi dan ahli desain, yang telah dilaksanakan. Modul yang dikembangkan mendapatkan skor rata-rata yaitu 3,7 dengan kategori Sangat Valid.<sup>30</sup>

Persamaan dalam penelitian terdahulu ini sama-sama mengembangkan produk melalui strategi *Quantum Learning*. Perbedaan dalam penelitian terdahulu ini memiliki perbedaan yaitu peneliti terdahulu menganalisis validitas modul.

---

<sup>30</sup> Latifah Riri Marfilinda, Widya, 'Analisis Validitas Modul Berbasis Quatum Learning Tema Kayanya Negeriku Untuk Kelas IV SD', *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4.1 (2021).

6. Tesya Aprilia, Sutrio, Hairunisyah Sahidu, (2020) penelitian dengan judul *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Quantum Learning Untuk Meningkatkan Self-Efficacy Fisika Peserta Didik*. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa data uji validitas produk dianalisis dengan menentukan CVI dari validator ahli. Peningkatan self-efficacy dianalisis dengan menentukan standar gain dari skor angket sebelum dan sesudah pembelajaran. CVI silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik, video pembelajaran dan angket self-efficacy bernilai lebih besar dari nol sehingga kualitasnya masuk dalam kategori sangat baik. Nilai Percentage Agreement (PA) silabus, RPP, LKPD, video pembelajaran dan angket self-efficacy di atas 75% menghasilkan keseluruhan bagian yang dinilai termasuk pada kategori reliabel. Self-efficacy tidak mengalami peningkatan dengan nilai gain sebesar -0,002. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan layak tapi belum efektif digunakan untuk meningkatkan self-efficacy peserta didik.<sup>31</sup>

Persamaan dalam penelitian terdahulu ini sama-sama mengembangkan produk melalui strategi *Quantum Learning*. Perbedaan dalam penelitian terdahulu ini memiliki perbedaan dari segi mata pelajaran dan dilaksanakan di tingkat sekolah menengah atas.

---

<sup>31</sup> Tesya Aprilia, Sutrio.

## H. Landasan Teori

### 1. E-Book

#### a. Defenisi E-Book

Secara sederhana *e-book* dapat diartikan sebagai buku elektronik atau buku digital. *E-book* merupakan versi digital dari buku yang pada umumnya terdiri dari sekumpulan kertas yang memuat teks atau gambar. *E-book* merupakan sebuah bentuk perubahan dari buku cetak.<sup>32</sup> *E-book* juga di artikan sebagai terbitan buku yang tersedia dalam bentuk digital, terdiri dari teks, gambar atau keduanya, e-book atau di sebut dengan Buku Digital ini dalam arti kata yang mudah ialah buku, majalah, flyer, brochure yang boleh dilihat dalam paparan digital menerusi Smartphone, Tablet, Laptop, Komputer, dan sebagainya.<sup>33</sup>

*E-book* adalah versi elektronik dari sebuah buku cetak tradisional yang dapat dibaca dengan menggunakan komputer pribadi atau dengan menggunakan alat teknologi informasi lainnya.<sup>34</sup> dapat disimpulkan bahwa *e-book* ini merupakan dari bahan ajar yang lebih inovatif berbentuk digital sebagai bentuk pembaharuan pemanfaatan hasil teknologi yang berguna dalam proses pembelajaran. *E-book* yang dapat diperoleh secara elektronik dan disimpan serta dibaca pada berbagai perangkat memberikan

---

<sup>32</sup> Zeny Dwi Martha, Eka Pramono Adi, and Yerry Soepriyanto, 'E-Book Berbasis Mobile Learning', *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1.2 (2018), 109–14 <<http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/3705/2775>>.

<sup>33</sup> Miftahul Huda, *Menulis Buku Digital Modern* (PT. Lontar Digital Asia, 2021).

<sup>34</sup> Bessek Syahdila, Suryani, and Herinawati, 'Efektivitas Penggunaan Buku KIA Dengan E-Book Tentang Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Di Puskesmas Putri Ayu', *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 14.3 (2022), 170–78.

kemudahan bagi penggunaanya karena *e-book* dapat diakses dengan berbagai cara, dan bisa digunakan dimana saja dan kapan saja. Dalam banyak hal, *e-book* lebih sempurna karena mudah diakses dan memiliki berbagai keunggulan dibandingkan dengan buku cetak.<sup>35</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *e-book* adalah pembaharuan dari bahan ajar yang lebih modern dapat diakses oleh peserta didik dengan menggunakan handpone, laptop maupun komputer di harapkan kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan mandiri.

#### **b. Karakteristik *E-book***

Adapun karakteristik yang harus di perhatikan dalam pengembangan *e- book* yaitu :<sup>36</sup>

- 1) *Self instruction*, dapat membuat seseorang agar belajar dengan mandiri untuk sehingga tidak bergantung pada orang lain.
- 2) *Self contained* Semua materi pembelajaran yang diperlukan terdapat pada *e-book*
- 3) *Stand alone* tidak meski dipakai bersama-sama bahan ajar lain mempunyai daya adaptasi yang tinggi atas perubahan ilmu maupun teknologi dengan berbagai informasi yang dapat dilihat bersifat membantu serta bersahabat dengan penggunaanya.

---

<sup>35</sup>Walangitan Melania Rut and others, 'Pengembangan Media E-Book Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Mahasiswa Jurusan Administrasi', *Jurnal MABP*, 4.2 (2022), 13–24.

<sup>36</sup> Rika Arni Yunita and Hamdi, 'Analisis Kemandirian Belajar Siswa Sebagai Dasar Pengembangan Buku Elektronik (e-Book) Fisika Terintegrasi Edupark', *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 5.2 (2019), 172–79 <<https://doi.org/10.24036/jppf.v5i2.107441>>.

Dari pendapat Menurut Taqwa dkk dengan penelitian mengenai pengemabnagan *e-book* dalam penggunaan *e-book* diharapkan bisa memberikan fasilitas kepada peserta didik agar bisa belajar mandiri. Belajar mandiri memiliki arti belajar sendiri. Dengan mandiri melalui tingkah laku siswa siswa pada perwujudan sebuah kemauan diri sendiri secara nyata dan tidak membebani orang lain maupun ketergantungan pada orang disekitarnya ini juga dikatakan sebagai seseorang yang bisa siswa melakukan pekerjaan mereka dengan baik dan mampu untuk melakukan aktivitas belajar secara mandiri.<sup>37</sup>

Kemandirian juga memiliki artikan sebuah kesanggupan individu untuk berinisiatif, bertanggung jawab maupun percaya diri dengan dirinya, dan memberikan pengajaran dalam mengerjakan sesuatu tanpa mengharapkan bantuan orang lain. Sedangkan kemandirian peserta didik merupakan seseorang yang dapat menyelesaikan suatu masalah dalam pembelajaran yangia laksanakan melalui kemampuan sendiri, inisiatif sendiri serta bertanggung jawab melalui langkah-langkah dalam belajar tertentu kemudian dengan rasa percaya diri menemukan pemecahan dari setiap permasalahan tersebut tanpa bantuan orang lain.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Lugy Rivaldo Muhammad Reyza Arief Taqwa, Yetti Aprilia Utami, 'Pengembangan Buku Siswa Elektronik Berbasis Android Pada Materi Suhu Dan Kalor Untuk Persiapan Ujian Nasional SMA/MA', *BRILIANT Jurnal Riset Dan Konseptual*, 4.2 (2019), 225–34 <<https://doi.org/10.24036/jppf.v5i2.107441>>.

<sup>38</sup> Ade Chita Putri Harahap and Dinda Permatasari Harahap Sari Wardani Simarmata, 'Belajar Dari Rumah (Daring): Kemandirian Belajar Mahasiswa', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2021.

### c. Kelebihan *E-book*

1. *E-book* juga memiliki beberapa Kelebihan tersebut terletak pada bentuknya yang telah digital sehingga dapat dimanfaatkan lebih praktis melalui ponsel maupun komputer, mudah digunakan di mana dan kapan saja, tidak memerlukan tempat penyimpanan khusus, lebih ramah lingkungan, serta lebih ekonomis dibandingkan dengan buku teks konvensional.<sup>39</sup>
2. Sebagai media pembelajaran *e-book* memiliki fungsi dapat meningkatkan produktifitas belajar. proses pembelajaran tidak lepas kaitannya dengan sumber belajar yang berupa buku-buku bacaan.<sup>40</sup>
3. *E-book* ramah lingkungan, Buku cetak tentunya memerlukan pohon sebagai bahan dasar pembuatan kertas.<sup>41</sup>
4. Berbeda dengan buku cetak, buku digital dapat memuat konten multimedia di dalamnya sehingga dapat menyajikan bahan ajar yang lebih menarik dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.<sup>42</sup>

<sup>39</sup> Lenny Novitasari, 'E-Book Sebagai Literasi Digital (Studi Media Aplikasi IMartapura Terhadap Minat Baca Masyarakat Kabupaten Banjar)', *Jurnal Pengabdian Sosial / Tahun*, 1.1 (2020), 1–10 <<http://eprints.uniska-bjm.ac.id/2633/>>.

<sup>40</sup> Fajar Danur Isnantyo, Sri Sumarni, and Budi Siswanto, 'Pendampingan Pengembangan Bahan Ajar Melalui Digital Book Pada Guru-Guru Smk Teknik Bangunan', *Senadimas*, September, 2019, 90–96 <<https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/sndms/article/view/3231>>.

<sup>41</sup> Nasrul Makdis, 'Penggunaan E-Book Pad Era Digital', *Al-Maktabah*, 19 (2020), 77–84 <<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-maktabah/article/download/21058/8876>>.

<sup>42</sup> Novia Monitha and others, 'Pengembangan Bahan Ajar Berbasis E-Book Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Di Sd Negeri Serang 20', *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11.2 (2022), 479 <<https://doi.org/10.33578/jpfkip.v11i2.8551>>.

5. Dibandingkan dengan buku cetak, *e-book* dapat disebarluaskan secara lebih mudah, baik melalui media seperti website, kelas daring, email dan media digital yang lain. Hal tersebut sangat membantu siswa memahami materi ajar dengan lebih baik dan lebih cepat.<sup>43</sup>

#### d. Kekurangan *E-book*

1. Perlu alat elektronik untuk membuka *e-Book*, sehingga tanpa alat tersebut *e-book* tidak bisa diakses.
2. Tidak semua orang menguasai teknologi, sehingga pembuatan *e-book* hanya bisa dilakukan oleh orang-orang tertentu.
3. Bila tidak dikontrol dengan baik maka bisa terjadi pelanggaran hak cipta.<sup>44</sup>

## 2. *Quantum Learning*

*Quantum Learning* diartikan sebagai *Quantum* berarti interaksi yang memiliki ruang lingkup sebagai unsur-unsur untuk belajar efektif yang bisa memberikan dampak dari sebuah keberhasilan peserta didik.<sup>45</sup> Interaksi-interaksi ini mengubah kemampuan dan bakat yang ada dalam diri peserta didik menjadi sebuah sikap yang akan bermanfaat bagi mereka sendiri dan bagi orang lain. Strategi ini sangat mengutamakan pada pembelajaran yang

---

<sup>43</sup> Nurchaili, 'Menumbuhkan Budaya Literasi Melalui Buku Digital', *Libria*, 8.2 (2016), 197–209.

<sup>44</sup> Moh Fauzan, 'Pembuatan Electronic Book ( E-Book ) Bahasa Arab Dengan Software Flip Book Maker', *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 2016, 228–44 <<http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/64>>.

<sup>45</sup> Aninitya Sri Nugraheni Santy Afriana, Khoirunisa, Rif'atul Ajizah, 'Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Berbasis Strategi Quantum Learning Tipe Tandır Untuk Madrasah Ibtidaiyah', *Madania Jurnal Ilmu-ILMU KEISLAMAN*, 13.1 (2023).

bermakna dan bermutu dalam proses pembelajaran.<sup>46</sup> *Quantum learning* juga merupakan cara, petunjuk, strategi, dan seluruh proses belajar yang dapat memperkuat pemahaman dan ingatan seseorang, serta menciptakan sebuah pembelajaran yang menyenangkan dan bermanfaat.<sup>47</sup>

*Quantum Learning* juga diartikan sebagai interaksi yang mengubah menjadi cahaya.<sup>48</sup> Salah satu karakteristik dari strategi *Quantum Learning* mengacu pada psikologi kognitif. Menurut Alwisol dengan judul buku psikologi kepribadian mengatakan bahwa bagaimana orang bertingkah laku dalam situasi tertentu tergantung kepada resiprokal antara lingkungan dengan kondisi kognitif, yang berhubungan dengan keyakinannya bahwa dia mampu atau tidak mampu melakukan tindakan yang memuaskan.

*Quantum* berarti interaksi yang mencakup unsur-unsur untuk belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan peserta didik. Interaksi-interaksi ini mengubah kemampuan dan bakat alamiah peserta didik menjadi sikap yang akan bermanfaat bagi mereka sendiri dan bagi orang lain. Strategi ini sangat menekankan pada kebermaknaan dan kebermutuan proses pembelajaran.<sup>49</sup> *Quantum learning* merupakan cara, petunjuk, strategi, dan seluruh proses belajar yang dapat mempertajam pemahaman dan daya ingat, serta membuat belajar sebagai suatu proses yang menyenangkan dan

---

<sup>46</sup> DePorter, Bobbi, Mark Reardon.

<sup>47</sup> Tesya Aprilia, Sutrio.

<sup>48</sup> Bobbi & MikewHernacki. DePorter, *Quantum Learning* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2011).

<sup>49</sup> Srinivasan Arunachalam and Ronald de Wolf, 'A Survey of Quantum Learning Theory', 2017 <<http://arxiv.org/abs/1701.06806>>.

bermanfaat. Salah satu karakteristik dari strategi *Quantum Learning* mengacu pada psikologi kognitif.<sup>50</sup>

Strategi pembelajaran yang digunakan mengikuti langkah-langkah TANDUR dengan kerangka rancangan atau sintak sesuai dengan (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan).<sup>51</sup> Adapun penjelasan mengenai langkah-langkah dari strategi quantum learning, dapat dilihat pada dibawah ini.

**Tabel 1 Sintak TANDUR**

Tabel dibawah ini adalah Langkah-langkah dari strategi *quantum Learning*

<b>T</b>	Tumbuhkan	Tumbuhkan minat belajar untuk meningkatkan rasa ingin tau peserta didik.
<b>A</b>	Alami	Unsur alami akan mendorong keinginan otak untuk “menjelajah”. Ciptakan atau datangkan pengalaman umum bagi peserta didik.
<b>N</b>	Namai	Setelah peserta didik melalui pengamatan belajar pada kompetensi dasar tertentu, mereka kita ajak untuk menamai apa saja yang telah mereka peroleh, baik informasi, rumus pemikiran, tempat, dan sebagainya.
<b>D</b>	Demonstrasikan	Setelah peserta didik mengalami belajar akan sesuatu, beri kesempatan mereka untuk mendemostrasikan kemampuannya, karena siswa akan mampu mengingat 90% jika peserta didik itu mendengar, melihat dan melakukannya.
<b>U</b>	Ulangi	Pengulangan memperkuat koneksi saraf dan menumbuhkan Rasa “Aku tahu bahwa aku tahu ini!”, sehingga peserta didik akan teringat yang sudah disampaikan.
<b>R</b>	Rayakan	Perayaan adalah ekspresi dan kelompok seseorang yang telah berhasil mengerjakan suatu tugas atau kewajiban dengan baik.

<sup>50</sup> Yangyang Li and others, ‘Quantum Optimization and Quantum Learning: A Survey’, *IEEE Access*, 8 (2020), 23568–93 <<https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.2970105>>.

<sup>51</sup> Amaliyah Dwi Cahyaningrum, Yahya AD, and Ardian Asyhari, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Tipe Tandır Terhadap Hasil Belajar’, *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2.3 (2019), 372–79 <<https://doi.org/10.24042/ijmsme.v2i3.4363>>.

### a. Karakteristik *Quantum Learning*

Pada model pembelajaran *quantum learning* memiliki hal yang penting yaitu percepatan dalam belajar, sarana dan prasarana, serta bagian dari sebuah uraian dengan prinsip semuanya bisa berbicara, hal ini mempunyai tujuan, sebagai pengalaman sebelum menemukan, memberikan pengakuan atas setiap usaha peserta didik, dan apabila baik untuk dipelajari artinya baik pula agar diberikan sebuah penghargaan. Berikut ini beberapa ciri-ciri atau karakteristik *Quantum Learning* yang terdapat dalam setiap pembelajaran sehingga bisa di implementasikan sebagai berikut: <sup>52</sup>

1. Mampu membuat suasana belajar yang menyenangkan
2. Perencanaan yang dapat menunjukkan perubahan
3. Mempunyai landasan belajar yang kokoh
4. Lingkungan belajar yang tersusun
5. Pemberdayaan keterampilan belajar.

*Quantum Learning* meliputi petunjuk khususnya untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, merancang kurikulum, menyampaikan isi, dan memudahkan proses belajar. Pembelajaran *Quantum Learning* merupakan pengubahan dari berbagai interaksi yang terdapat pada proses pembelajaran, dengan memudahkan pembelajaran dengan cara menggunakan musik, mewarnai lingkungan sekeliling, menyusun bahan pengajaran yang sesuai, cara

---

<sup>52</sup> Ista Annisa, 'Model Pembelajaran Quantum Learning', *Renjana Pendidikan Dasar*, 1.2 (2021).

efektif pembelajan, dan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

#### **b. Manfaat Quantum Learning**

Dari pendapat oleh Bobby DePorter dan Mike Hernacki dengan judul buku *quantum learning* mengatakan bahwa melalui belajar dengan implementasi model *Quantum Learning* akan memiliki bermacam manfaat yaitu:

1. Mempunyai sikap positif dalam belajar
2. Memberikan peningkatan terhadap motivasi belajar
3. Keterampilan belajar seumur hidup
4. Mendatangkan sebuah percaya diri peserta didik
5. Berhasil dengan meningkatnya hasil belajar.<sup>53</sup>

Sikap positif dalam belajar dari seorang pendidik mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap peserta didik dengan pengelolaan suasana lingkungan belajar yang menyenangkan dan nyaman pada proses pembelajaran. Dengan adanya pengondisian pada suasana belajar yang optimal baik secara fisik maupun mental. Bersikap positif terhadap setiap tahap pembelajaran untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi-materi pembelajaran. Ini memberoikan akibar terhadap siswa dalam penerapan konsep materi yang sudah dipelajari dalam kehidupan. sehari-hari.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Suyanto, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif* (Sidoarjo: Masmedia Busana Pustaka, 2009).

<sup>54</sup> Anita Dewi and Ratnawati Susanto, 'Analisis Pengaruh Pembelajaran Quantum Terhadap Proses Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V A Di SDN Joglo 04

### c. Keterkaitan *E-book* dengan Strategi *Quantum Learning*

Siswa sekolah dasar sangat memerlukan pengelolaan kelas yang inovatif. Karena siswa sekolah dasar yang mayoritas masih mempunyai sikap kanak-kanak memiliki karakteristik: senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok dan senang melakukan sesuatu secara langsung.<sup>55</sup> Dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan tidak akan membuat siswa merasa bosan dan tidak akan merasa takut dalam melibatkan diri dalam proses pembelajaran.<sup>56</sup> Dari berbagai kondisi dan potensi yang ada, upaya yang dapat dilakukan berkenaan dengan peningkatan kualitas di sekolah dan memfasilitasi kebutuhan siswa akan kebutuhan belajar yang menantang, aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan dengan mengembangkan dan menerapkan pembelajaran berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>57</sup>

Melalui kemajuan teknologi di masa sekarang ini sangat memungkinkan untuk terlaksananya pembelajaran daring. Teknologi Internet memberikan kemudahan bagi guru dan siswa untuk mengakses berbagai media

---

Petang (Studi Pre-Eksperimen)', *JURNAL Pendidikan Dasar Perkahasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 4.2 (2018), 230–43 <<https://doi.org/10.31932/jpdp.v4i2.179>>.

<sup>55</sup> R Rahmayanti, D D Astuti, and T Rustini, 'Analisis Pengaruh Aspek Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar Terhadap Efektifitas Pelaksanaan Pengelolaan Kelas', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6 (2022), 10682–88 <<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/4122%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/4122/3456>>.

<sup>56</sup> Nurhalisah Nurhalisah, 'Peranan Guru Dalam Pengelolaan Kelas', *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 13.2 (2010), 192–210 <<https://doi.org/10.24252/lp.2010v13n2a6>>.

<sup>57</sup> Sherly Wardani Erika and Karwanto, 'Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran Dalam Upaya Peningkatan Pembelajaran Berbasis Tik Di Sma Negeri Mojoagung Jombang', *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 4.4 (2014), 201–8 <<https://core.ac.uk/download/pdf/227535252.pdf>>.

pembelajaran. Sumber-sumber pembelajaran seperti *e-book*, jurnal dan lain-lain bisa dengan mudah diakses selama masih memiliki jaringan Internet.<sup>58</sup>

Salah satu manfaat dari perkembangan tersebut yang dirasakan bagi dunia pendidikan adalah adanya *e-book* atau *electronic book*. *E-Book* merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran. *E-Book* adalah sebuah buku yang dipublikasi dalam bentuk digital, yang terdiri dari teks, gambar atau keduanya dan dapat dibaca melalui komputer atau perangkat elektronik lainnya.<sup>59</sup>

Dengan adanya perkembangan teknologi yang pesat guru dituntut inovatif dalam proses pembelajaran dan siswa dituntut aktif untuk mengembangkan ide kreatifitasnya dalam bertanya, mempertanyakan masalah-masalah yang muncul dalam pembelajaran, dan mengemukakan gagasannya.<sup>60</sup> Dengan demikian dalam pembelajaran guru tidak mendominasi aktivitas belajar-mengajar, tetapi siswa yang lebih banyak melakukan aktivitas belajar. Artinya dalam setiap kali tatap muka, guru harus menggunakan metode dan model secara bervariasi.<sup>61</sup>

---

<sup>58</sup> Idi Warsah, 'Usaha Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Dan Menerapkan Pembelajaran Daring Yang Efektif', *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10.1 (2021).

<sup>59</sup> Ellati Watin and Rudy Kustijono, 'Efektivitas Penggunaan E-Book Dengan Flip Pdf Professional Untuk Melatihkan Keterampilan Proses Sains', *Prosiding Seminar Nasional Fisika (SNF)*, 1 (2017), 124–29 <<https://fisika.fmipa.unesa.ac.id/proceedings/index.php/snf/article/view/25>>.

<sup>60</sup> Usman Aripin and others, 'ASGAR (Animasi Software Geogebra Dan Alat Peraga) Untuk Mendukung Proses Pembelajaran Matematika Di Kelas', *Jurnal SOLMA*, 9.2 (2020), 354–60 <<https://doi.org/10.22236/solma.v9i2.3975>>.

<sup>61</sup> Moh Adim and others, 'Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Menggunakan Media Kartu Terhadap Minat Belajar IPA Kelas IV SD', *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains (JPFS)*, 3.1 (2020), 6–12.

*Quantum Learning* adalah sebuah strategi pembelajaran yang menyenangkan dan terstruktur dengan berbagai strategi, petunjuk, kiat-kiat, contoh implementasi di lapangan yang dapat dijadikan pedoman dalam sebuah pembelajaran. Pendapat tersebut sesuai dengan apa yang jelaskan oleh Mike Hernacki Bobi De Porter dalam bukunya yang berjudul “*Quantum Learning (Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan)*”.<sup>62</sup>

Dengan adanya strategi *Quantum learning* merupakan merupakan model pembelajaran yang berbagai interaksi yang ada di dalam dan disekitar aktivitas belajar. Interaksi-interaksi ini mencakup unsur-unsur belajar efektif yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik Sehingga menurut DePorter dalam buku *quantum learning* mengatakan bahwa *quantum learning* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.<sup>63</sup>

Manfaat *quantum learning* sendiri adalah menumbuhkan sikap yang positif, adanya motivasi, keterampilan belajar seumur hidup, kepercayaan diri dan sukses. Dalam *quantum learning* sangat dibutuhkan musik, gambar dan video karena dalam langkah-langkah *quantum learning* salah satunya yaitu mengalami langsung.<sup>64</sup> Pada pengaplikasiannya *quantum learning* berasumsi jika peserta didik memiliki kemampuan untuk mengendalikan potensi kognitif

---

<sup>62</sup> Mardi Fitri, ‘Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini’, (*JAPRA Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 3.2 (2020), 40–51 <<https://doi.org/10.15575/japra.v3i2.8681>>.

<sup>63</sup> Roni Rodiyana, ‘Pengaruh Penerapan Strategi Quantum Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Pemahaman Konsep Siswa’, *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4.2 (2018), 45 <<https://doi.org/10.31949/jcp.v4i2.1099>>.

<sup>64</sup> Desy Puspitasari, Rasiman.

maupun emosionalnya dengan baik, dengan demikian mereka akan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya.<sup>65</sup>

Dengan kata lain dapat dilihat bahwa dengan adanya *e-book* dengan strategi *quantum learning* menjadikan pembelajaran lebih menarik dan inovatif dengan memanfaatkan teknologi salah satunya yaitu penggunaan *e-book* sebagai bahan ajar yang inovatif dengan strategi *quantum learning* memungkinkan siswa belajar dengan nyaman dan gembira dengan keikutsertaan siswa secara langsung pada proses pembelajaran. Sesuai dengan langkah-langkah dalam strategi *quantum learning* yaitu (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demostrasikan, Ulangi, dan Rayakan) atau yang di singkat TANDUR.

### 3. Motivasi Belajar

Motivasi memiliki arti sebagai daya penggerak asal kata ini terdiri dari kata motif ini sebagai alat penggerak yang ada pada individu agar melaksanakan sebuah kegiatan-kegiatan tertentu agar tercapainya sebuah tujuan tersebut. Motivasi adalah konsep teoretis yang digunakan untuk memperjelas perilaku manusia. Motivasi memberikan motif bagi manusia untuk bereaksi dan memenuhi kebutuhan mereka.<sup>66</sup>

motivasi juga bisa dikatakan sebagai kondisi kesiapan diri seseorang. ini terlihat dari munculnya sebuah perasaan yang ada dalam diri agar mencapai sebuah tujuan. Motivasi dalam aktivitas belajar merupakan semua keseluruhan daya yang

---

<sup>65</sup> Ilham Putri Handayani and Tasman Hamami, 'Pendekatan Humanistik Dalam Pengembangan Kurikulum PAI Pada KMA 183 Tahun 2019', *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 6.2 (2022) <<https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/potensia/article/view/3477/2442>>.

<sup>66</sup> Valarmathie Gopalan and others, 'A Review of the Motivation Theories in Learning', *AIP Conference Proceedings*, 1891.October 2017 (2017) <<https://doi.org/10.1063/1.5005376>>.

bisa menggerakkan diri peserta didik yang akan mendatangkan keinginan peserta didik untuk belajar agar tercapai suatu tujuan belajar tersebut. tidak hanya itu motivasi sangat dibutuhkan pada proses pembelajaran karena jika seseorang yang tidak memiliki keinginan atau motivasi belajar maka tidak akan terjadinya kegiatan belajar terhadap seseorang tersebut. maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar sangat penting ada dalam diri seseorang peseserta didik karena ini mampu mempengaruhi tujuan yang hendak dicapai dalam belajar.<sup>67</sup>

Motivasi belajar menurut Sardiman adalah Keseluruhan daya penggerak didalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.<sup>68</sup> Motivasi belajar juga memiliki arti tersendiri, yaitu motif mempunyai arti sebagai dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu.<sup>69</sup>

Didalam motivasi terdapat sebuah pembahasan yang menjelaskan tentang motivasi yang dijelaskan oleh A.H. Maslow dalam buku motivasi dan keperibadian mengatakan bahwa motivasi yaitu terkenal sebagai teori kebutuhan.

---

<sup>67</sup> Harbeng Masni, 'Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa', *Dikdaya*, 5.1 (2015), 34–45.

<sup>68</sup> Ryan Tobing, 'Pengenalan Metode Belajar Hybrid Dan Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Panti Melalui Kegiatan Belajar Menyenangkan', *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 1.2 (2022), 114–20 <<https://doi.org/10.55123/abdikan.v1i2.236>>.

<sup>69</sup> Ema Daayah and Yulinar Yulinar, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswanon-Pendidikan Bahasa Inggris', *Jurnal Serambi Ilmu*, 30.2 (2018), 196 <<https://doi.org/10.32672/si.v30i2.761>>.

dalam diri seseorang yang memiliki motivasi agar mampu melaksanakan sesuatu hal menjadi lima kebutuhan yaitu sebagai berikut:<sup>70</sup>

1. sebuah kebutuhan mengenai fisiologis ini merupakan bagian dari manusia agar bisa bertahan dalam hidupnya dengan kata lain kebutuhan ini merupakan kebutuhan pokok yang terdapat dalam kategori sebagai kebutuhan makan, minum, rumah, pakaian dan lainnya.
2. kebutuhan rasa yang tenang yang mencakup rasa aman akan terlindungnya dari bahaya kecelakaan kerja dan jaminan hari tua
3. kebutuhan sosial yaitu kebutuhan-kebutuhan individu agar seseorang diterima dalam bagian orang lain yang akan mendapatkan kesenangan bagi dirinya sendiri.
4. kebutuhan penghargaan dalam kebutuhan ini sama dengan kebutuhan setiap orang misalnya bagi seorang pegawai yang bekerja dengan baik pastinya menginginkan mendapatkan apresiasi dan pengakuan dari atasan dan pujian dari rekan kerjanya atas pencapaiannya yang di dapatkan. dan yang terakhir
5. kebutuhan aktualisasi diri ini merupakan sebuah kebutuhan yang datang dalam setiap individu pada tahap mengembangkan kemampuan dalam menunjukkan jati dirinya yang sebenarnya.

---

<sup>70</sup> Mumu, Muhammad, Dian Rahadian, and Erna Retna Safitri, 'Penggunaan Digital Book Berbasis Android Untuk Pada Pelajaran Bahasa Arab', *PEDAGOGIA : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15.2 (2017), 170–82.

Dari pendapat Mc Donald dalam judul motivasi belajar yaitu terjadinya sebuah perubahan dari kekuatan yang ada dalam diri seseorang terlihat darimunculnya sebuah rasa atau reaksi dari tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Selain itu defenisi belajar dari Slameto dari buku teori belajar merupakan sebuah tahap dari usaha untu menghasilkan berubahnya sebuah perilaku. Karenanya motivasi belajar sebgaiian keseluruhan energi yang menggerakkan seseorang yang berasal dari diri peserta didik yang mendatangkan keinginan agar mau melaksanakan aktivitas belajar sehingga tujuan yang akan diinginkan oleh peserta didik itu bisa tercapai.<sup>71</sup>

Memotivasi peserta didik untuk belajar berkaitan dengan implementasi kurikulum. Hal ini karena motivasi merupakan faktor yang berpengaruh dalam situasi belajar mengajar. Keberhasilan belajar tergantung pada apakah siswa termotivasi atau tidak. Motivasi mendorong peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penting untuk mengenali fakta bahwa memotivasi belajar adalah elemen sentral dari pengajaran yang baik. Ini menyiratkan bahwa motivasi peserta didik mungkin merupakan satu-satunya elemen pembelajaran yang paling penting.<sup>72</sup>

Namun kenyataanya terkadang peserta didik jenuh belajar karena mental mengalami kondisi bosan dan lelah yang amat sangat sehingga memunculkan rasa lesu, tidak bersemangat atau tidak bergairah belajar. Menurunnya motivasi belajar

---

<sup>71</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, 2002.

<sup>72</sup> Jacob Filgona and others, 'Motivation in Learning', *Asian Journal of Education and Social Studies*, 10.4 (2020), 16–37 <<https://doi.org/10.9734/ajess/2020/v10i430273>>.

mengakibatkan terjadinya learning lost dimana berdasarkan riset yang dilakukan Perhimpunan Pendidikan dan Guru (P2G), Satriwan Salim dikatakan capaian materi dan pemahaman materi oleh siswa hanya mencapai 40%. Artinya ada 60% yang tidak tercapai atau sia-sia karena pembelajarannya yang sangat tidak efektif.<sup>73</sup> Motivasi Belajar juga merupakan dorongan mental yang menggerakkan perilaku manusia, yang menimbulkan suatu kegiatan serta arah belajar untuk mencapai tujuan belajar.<sup>74</sup> Didalam motivasi belajar, terdapat indikator-indikator yang digunakan untuk menentukan motivasi belajar tersebut. Dari Hamzah B. Uno dalam buku dengan judul teori motivasi dan pengukuran, menyatakan bahwa terdapat 6 indikator untuk mengukur motivasi belajar, yaitu: <sup>75</sup>

### **Tabel. 2 Indikator Motivasi Belajar**

Berikut ini adalah tabel dari indikator motivasi belajar

<b>NO</b>	<b>Indikator Motivasi Belajar</b>
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4.	Adanya penghargaan dalam belajar
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif

<sup>73</sup> Suci Paresti and Agus Suradika, 'Mengatasi Kejenuhan Belajar Dari Rumah Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual', *Perspektif*, 1.6 SE-Artikel berbasis penelitian (2022), 604–15 <<https://jurnal.jkp-bali.com/perspektif/article/view/223>>.

<sup>74</sup> Khemala Yuliani H and Hendri Winata, 'Media Pembelajaran Mempunyai Pengaruh Terhadap Motivasi Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2.1 (2017), 259 <<https://doi.org/10.17509/jpm.v2i1.14606>>.

<sup>75</sup> Urbanus Ba'e, 'Hubungan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar', *JEDARR: JOURNAL of Education and Research*, 1.1 (2022), 51–65.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang bermakna untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan.

#### **a. Fungsi Motivasi Belajar**

Dalam motivasi memiliki fungsi yang sangat penting pada sebuah aktivitas, yang nantinya bisa memberikan pengaruh untuk sebuah kekuatan dalam kegiatan tersebut. Motivasi belajar akan memberikan dorongan dan semangat kepada peserta didik untuk terus terdorong meningkatkan hasil belajarnya. Motivasi belajar dapat timbul dari dalam diri peserta didik ataupun dari luar peserta didik. Dimana motivasi merupakan pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan., fungsi motivasi ada 3 dari pendapat Sardiman dengan judul buku interaksi dan motivasi belajar mengajar yaitu:<sup>76</sup>

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.

---

<sup>76</sup> Fani Juliyanto Perdana, 'Pengaruh Teman Sebaya Dan Kepercayaan Diri Terhadap Motivasi Belajar (Survey Pada Peserta Didik Kelas Xi Ips Sma Negeri 4 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022)', 2022.

- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

#### **b. Aspek-aspek Motivasi belajar**

Aspek-aspek motivasi belajar menurut Frandsen dalam Nyoman, Suryawan dan Apsari dengan judul penelitian hubungan motivasi dan hasil belajar yaitu:

1. Memiliki rasa ingin tau yang besar terhadap hal baru, oleh karena itu selalu terdorong untuk belajar, untuk mengejar cita-cita.
2. Kreatif, peserta didik terus berpikir dan menciptakan sesuatu yang baru sehingga membuat dirinya berbeda dengan orang lain. Maksudnya adalah dengan adanya jiwa kreatif menjadikan peserta didik tersebut terus menerus belajar menemukan perbedaan dengan orang lain.
3. Meningingkan simpati dari orang tua, guru teman-temannya. Sebagai manusia biasa kita terkadang meninginkan apresiasi dari hal yang telah kita kita capai.
4. Memperbaiki kegagalan yang kemudian berusaha dengan mengawali hal baru. Ketika kita gagal dalam suatu hal kadang terbesit rasa kecewa, tetapi bukan berarti membuat kita putus asa dan menyerah melainkan kita meski berjuang demi keberhasilan.
5. Merasa aman jika menguasai materi pembelajaran

Memerlukan balasan atau hukuman sebagai akhir dari belajar. Seperti kita ketahui bahwa ketika melakukan hal baik maka kita akan mendapatkan hasil baik pula,

begitupun sebaliknya.<sup>77</sup> Pendapat dari Marilyn K. Gowing dalam penelitiannya oleh dengan judul *Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. Menatakan bahwa kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran terbagi 4 bagian aspek-aspek dmengenai motivasi belajar, sebagai berikut;

1. Terdorongnya seseorang agar memiliki Sesuatu, artinya peserta didik terdorong agar berusaha agar terwujudnya keinginan yang hendak dicapai.
2. Komitmen merupakan sebuah bagian adalah yang sangatd penting dalam proses belajar. Melalui adanya komitmen yang kuat, maka peserta didik mempunyai kesadaran akan tanggung jawab untuk terus belajar, dan bisa memnyelesaikan tugas serta mampu menyesuaikan tugas.
3. Inisiatif Peserta didik agar bisa mendatangkan dituntut ide-ide terbaru ini sebagai alat penunjang kesuksesan pada penyelesaian proses pendidikannya, karenena ia sudah memahami bahkan mengerti siapa dirinya sendiri, sehingga ia dapat membimbing dirinya sendiri agar bisa melaksanakan sesuatu yang memberikan manfaat bagi dirinya dan lingkungannya.
4. Optimis melalui kegigihan, dan tidak mudah menyerah dalam menggapai sebuah tujuan selalu berusaha percaya diri bahwa tantangan terus ada,

---

<sup>77</sup> Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana, and Sari Puteri Deta Larasati, 'Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19', *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3.01 (2020), 123–40 <<https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>>.

namun setiap orang mempunyai kemampuan agar bisa berkembang menjadi seseorang yang jauh lebih baik dari sebelumnya.<sup>78</sup>

### c. Keterkaitan *E-book* dan Motivasi Belajar

Pembahasan mutu pendidikan tidak dapat dilepaskan dari kegiatan belajar mengajar. Dalam proses belajar terdapat dua unsur yang mempengaruhi siswa, yaitu unsur yang berasal dari dalam dan dari luar diri siswa. Motivasi merupakan unsur yang mempengaruhi keberhasilan siswa dari dalam dirinya, karena motivasi merupakan kecenderungan untuk tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, juga disertai dengan rasa senang.<sup>79</sup> Motivasi dan kemampuan kognitif peserta didik adalah dua bagian masalah yang selalu ada pada sebuah sistem pembelajaran. Secara umum saat motivasi belajar peserta didik tinggi, maka lebih cenderung yaitu kemampuan kognitif peserta didik akan tinggi juga, begitupun sebaliknya.<sup>80</sup> Penambahan konten multimedia dalam e-book juga memberikan dampak positif yaitu memudahkan peserta didik dalam belajar. Penggunaan media interaktif dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.<sup>81</sup>

Adapun ciri-ciri peserta didik yang memiliki motivasi belajar yaitu:

---

<sup>78</sup> Rieke Alyusfitri, 'Peranan Motivasi Dan Kreatifitas Siswa Sd Dalam Pembelajaran Online Dimasa Pandemi', *Jurnal CERDAS Proklamator*, 8.2 (2020), 77–85.

<sup>79</sup> Dimas Hardiansyah and Meini Sondang Sumbawati, 'Pengembangan Media Flash Flipbook Dalam Pembelajaran Perakitan Komputer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X TKJ SMK Negeri 7 Surabaya', *Jurnal IT-Edu*, 1.2 (2016), 5–11.

<sup>80</sup> Maryam Muhammad, 'Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran', *Lantanida Journal*, 4.2 (2017), 87 <<https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>>.

<sup>81</sup> K. Saddhono and others, 'The Development of Interactive E-Book of Teaching Indonesian for Speaker of Other Language (TISOL) Containing Local Wisdom with Scientific-Thematic Approach', *Journal of Physics: Conference Series*, 1573.1 (2020) <<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1573/1/012002>>.

1. Ketekunan dalam belajar, yaitu peserta didik dapat belajar dengan konsisten untuk mewujudkan keinginannya.
2. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar yaitu peserta didik memiliki ketertarikan terhadap belajar yang ditunjukkan dengan peserta didik antusias, dan aktif belajar.
3. Ulet dalam menghadapi kesulitan. Peserta didik memiliki sikap tidak putus asa dalam mengerjakan tugas untuk mendapatkan prestasi.
4. Mandiri dalam belajar, yaitu peserta didik memiliki sikap tidak mengguntungkan sesuatu kepada orang lain, peserta didik mampu belajar atau mengerjakan tugas dengan kemampuannya sendiri.
5. Keinginan berhasil dalam belajar, yaitu peserta didik yang memiliki keinginan berhasil dalam belajar tidak perlu menunggu disuruh oleh orang tuanya untuk belajar.<sup>82</sup>

Motivasi belajar dan kemampuan kognitif siswa sangat ditentukan oleh teknik, metode, strategi dan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru didalam aktivitas pembelajaran. Saat ini keluhan para guru dan orang tua siswa berkisar pada rendahnya motivasi belajar dan kemampuan kognitif siswa pada berbagai jenjang pendidikan pada hampir semua bidang studi.<sup>83</sup>

*E-book* merupakan salah satu media yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam mengajar. Dalam dunia pendidikan media dapat diartikan sebagai alat bantu

---

<sup>82</sup> Rosnaeni, 'Pengembangan Media Pembelajaran Edukatif Ular Tangga Untuk Meningkatkan Minat Baca Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas III Di SDN 24 Bone Macanang Kabupaten Bone', 2022.

<sup>83</sup> Adnan, Muharram, and Ahmad Jihadi, 'Pengembangan E-Book Biologi Berbasis Konstruktivistik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA Kelas XI', *Pengembangan E-Book Biologi*, 22.2 (2019), 112–19.

yang dapat dijadikan penyalur pesan guru. Media pembelajaran telah dikenal sebagai alat bantu yang seharusnya dimanfaatkan oleh pengajar namun sering kali terabaikan.<sup>84</sup> Oleh karena itu media pengajaran lebih dikenal dengan alat bantu pengajaran. Hasil penelitian secara nyata membuktikan bahwa penggunaan alat bantu pengajaran sangat membantu aktivitas proses belajar mengajar di kelas, terutama peningkatan prestasi belajar siswa.<sup>85</sup>

Menurut Oemar Hamalik dengan judul buku yaitu belajar mengajar, mengatakan pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan berpengaruh secara psikologis kepada peserta didik.<sup>86</sup> Selanjutnya diungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian informasi (pesan dan isi pelajaran) pada saat itu. Kehadiran media dalam pembelajaran juga dikatakan dapat membantu peningkatan pemahaman peserta didik, penyajian data/informasi lebih menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.<sup>87</sup> Jadi dalam hal ini dikatakan bahwa fungsi media adalah sebagai alat bantu dalam mengajar.

Analisis Motivasi terdiri atas 4 aspek utama, yaitu atensi, relevansi, kepercayaan diri dan kepuasan. Atensi meliputi rasa senang terhadap pelajaran,

---

<sup>84</sup> Indrawati Wilujeng and Sri Mulyaningsih, 'Pengembangan Media E-Book Interaktif Melalui Strategi Mind Mapping Pada Materi Pokok Listrik Dinamis Untuk SMA Kelas X', *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika*, 02.02 (2013), 55–61.

<sup>85</sup> Doni Tri Putra Yanto, 'Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif Pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik', *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 19.1 (2019), 75–82 <<https://doi.org/10.24036/invotek.v19i1.409>>.

<sup>86</sup> Dede Saepuloh, 'Pengembangan E-Modul Laboratorium Virtual (Virtual Laboratory) Berbasis Android Pada Materi Termodinamika', 2022.

<sup>87</sup> Yanto.

perhatian terhadap tugas, ketepatan waktu menyelesaikan tugas, dan ketenangan dikelas. Relevansi meliputi memahami apa yang dipelajari dalam pembelajaran, keterkaitan materi yang disampaikan dengan apa yang telah dipelajari, dan mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Kepercayaan diri berupa keyakinan terhadap kesuksesan dalam pembelajaran. Kepuasan meliputi kepuasan terhadap pembelajaran, dan kesediaan membantu teman yang belum berhasil.<sup>88</sup>

Dapat di disimpulkan bahwa dengan adanya alat bantu, baik metode media, bahan ajar serta strategi dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar untuk peserta didik. Dengan kata lain dapat dilihat bahwa dengan adanya *e-book* dapat meningkatkan motivasi, dan membuat hal ini saling berkaitan antara bahan ajar dan motivasi belajar peserta didik.

Terlihat siswa sangat antusias dengan banyaknya contoh gambar yang terdapat di dalam *e-book* membuat siswa termotivasi.<sup>89</sup> Sesuai dengan salah satu indikator motivasi yaitu Kepercayaan diri berupa keyakinan terhadap kesuksesan dalam pembelajaran. Kepuasan meliputi kepuasan terhadap pembelajaran adanya Hasrat ingin berhasil, dan kegiatan yang menarik dalam belajar.<sup>90</sup> Maksudnya disini melalui *e-book* sebagai bahan ajar yang menarik maka tercipta lah sebuah keinginan untuk berhasil dalam pembelajaran.

---

<sup>88</sup> Adnan, Muharram, and Jihadi.

<sup>89</sup> Edy Suprpto, Davi Apriandi, and Inayah Putri Pamungkas, 'Pengembangan E-Book Interaktif Berbasis Animasi Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan', *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2.2 (2019), 124–30 <<https://doi.org/10.24176/anargya.v2i2.4089>>.

<sup>90</sup> Pusvyta Sari, 'Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning', *Ummul Quro*, 6. *Jurnal Ummul Qura Vol VI, No 2, September 2015 (2015)*, 20–35 <<http://ejournal.kopertais4.or.id/index.php/qura/issue/view/531>>.

## I. Sistematika Pembahasan

Penyusunan tesis ini mencapai hasil yang utuh apabila terdapat sistematika pembahasan yang baik. Untuk memberikan gambaran pembahasan secara menyeluruh dan sistematis dalam penulisan penelitian ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. BAB I bagian pendahuluan yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, kajian penelitian yang relevan, landasan teori, dan sistematika pembahasan.
2. BAB II bagian metode penelitian yang berisikan tentang penjelasan penggunaan metode, model pengembangan, prosedur pengembangan, desain uji coba produk, desain uji coba, subjek uji coba, Teknik dan instrument pengumpulan data, dan Teknik analisis data.
3. BAB III bagian hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi, prosedur pengembangan, kelayakan dalam pengembangan, kepraktisan, dan efektivitas dalam pengembangan produk.
4. BAB IV pada bab ini berisi penutup yang meliputi kesimpulan tentang produk, saran pemanfaatan produk, diseminasi dan pengembangan produk lebih lanjut keterbatasan, Yang terakhir ialah daftar Pustaka Sebagian referensi pada penelitian ini dan juga terdapat lampiran-lampiran yang berisi dokumen dokumen penting.

## BAB IV

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Pada bagian kesimpulan berdasarkan hasil pembahasan penelitian, didapatkan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan *E-book* Tematik Berbasis Strategi *Quantum Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 1 Klaten Madrasah Ibtidaiyah yang telah dikembangkan oleh peneliti menggunakan model pengembangan *ADDIE* yang terbagi 5 tahap yaitu (*Analysis*) yaitu tahap analisis peserta didik dan analisis terhadap materi, (*Design*), pada tahap desain peneliti melakukan pembuatan *e-book* tematik berbasis strategi *quantum learning* maka peneliti melakukan pengembangan *e-book* tematik sesuai dengan langkah-langkah yang ada dalam strategi *quantum learning*. (*Depelovment*) Tahap ini untuk menghasilkan bentuk akhir pengembangan *e-book* tematik setelah melalui revisi berdasarkan masukan dari para ahli dan data uji coba. (*Implementation*) Pada tahap penerapan merupakan uji coba produk dengan memberikan angket motivasi belajar dan angket respon peserta didik. pengembangan *e-book* tematik berbasis strategi *quantum learning* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik (*Evaluation*) Tahap terakhir dalam penelitian ini yaitu tahapan evaluasi, pada tahapan ini berkaitan dengan manfaat dari *e-book* tematik berbasis strategi *quantum learning* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas V MIN 1 Klaten.

2. Berdasarkan dari peneliti terdahulu yang menggunakan *e-book* tematik Berbasis Strategi *Quantum Learning* untuk Meningkatkan Motivasi belajar peserta didik kelas V MIN 1 Klaten dinyatakan sangat layak untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran dan sebagai tambahan pada pembelajaran tematik kelas V MIN 1 Klaten. Kelayakan *E-book* tematik berbasis strategi *quantum learning* berdasarkan ahli materi memperoleh skor persentase sebesar 94,28% yang memenuhi kriteria “sangat layak, ahli media memperoleh skor persentase sebesar 92% yang memenuhi kriteria “sangat layak”, dan ahli materi memperoleh skor persentase sebesar 92,72% yang memenuhi kriteria “sangat layak”.
3. Terdapat perbedaan motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan *E-Book* Tematik Berbasis Strategi *Quantum Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 1 Klaten. Hal ini berdasarkan pada uji *paired sample t-test* yang menggunakan program SPSS mendapatkan nilai motivasi belajar *Sig. (2-tailed)* adalah sejumlah  $0.000 < 0.05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa *E-book* Tematik Berbasis Strategi *Quantum Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 1 Klaten.

## **B. Saran**

berdasarkan dari kesimpulan diatas yang sudah dijelaskan penelitian dan pengembangan *E-book* Tematik Berbasis Strategi *Quantum Learning*, peneliti ajukan beberapa saran yaitu:

1. *E-book* Tematik Berbasis Strategi *Quantum Learning* Untuk

Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 1 Klaten. menjadi rekomendasi agar dalam proses pembelajaran bisa digunakan dan dikemas sebagai inovasi bahan ajar yang baru.

2. *E-book* Tematik Berbasis Strategi *Quantum Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 1 Klaten bisa digunakan untuk sekolah yang lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Chita Putri Harahap, and Dinda Permatasari Harahap Sari Wardani Simarmata, 'Belajar Dari Rumah (Daring): Kemendirian Belajar Mahasiswa', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2021
- Adim, Moh, Endang Sri, Budi Herawati, Naufalia Nuraya, Prodi Pendidikan Guru, and Sekolah Dasar, 'Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Menggunakan Media Kartu Terhadap Minat Belajar IPA Kelas IV SD', *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains (JPFS)*, 3.1 (2020), 6–12
- Adnan, Muharram, and Ahmad Jihadi, 'Pengembangan E-Book Biologi Berbasis Konstruktivistik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA Kelas XI', *Pengembangan E-Book Biologi*, 22.2 (2019), 112–19
- Alyusfitri, Rieke, 'Peranan Motivasi Dan Kreatifitas Siswa Sd Dalam Pembelajaran Online Dimasa Pandemi', *Jurnal CERDAS Proklamator*, 8.2 (2020), 77–85
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2017)
- Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik* (Yogyakarta: Diva Press, 2013)
- Annisa, Ista, 'Model Pembelajaran Quantum Learning', *Renjana Pendidikan Dasar*, 1.2 (2021)
- Ariani, Desti, and Heru Subrata, 'Pengembangan Media KARSAWA (Kartu Aksara Jawa) Untuk Pembelajaran Menulis Aksara Jawa Di Kelas III Sekolah Dasar', *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8.1 (2020), 154–64 <<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/39/article/view/33614>>
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Cet. 10 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)
- Aripin, Usman, Wahyu Setiawan, Heris Hendriana, and Ani Ainun Masruroh, 'ASGAR (Animasi Software Geogebra Dan Alat Peraga) Untuk Mendukung Proses Pembelajaran Matematika Di Kelas', *Jurnal SOLMA*, 9.2 (2020), 354–60 <<https://doi.org/10.22236/solma.v9i2.3975>>
- Arunachalam, Srinivasan, and Ronald de Wolf, 'A Survey of Quantum Learning Theory', 2017 <<http://arxiv.org/abs/1701.06806>>
- Ba'e, Urbanus, 'Hubungan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar', *JEDARR: JOURNAL of Education and Research*, 1.1 (2022), 51–65
- Cahyani, Adhetya, Iin Diah Listiana, and Sari Puteri Deta Larasati, 'Motivasi

- Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19', *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3.01 (2020), 123–40 <<https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>>
- Cahyaningrum, Amaliyah Dwi, Yahya AD, and Ardian Asyhari, 'Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Tipe Tandur Terhadap Hasil Belajar', *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2.3 (2019), 372–79 <<https://doi.org/10.24042/ijsme.v2i3.4363>>
- Candrawati, Uzima, Asrori, Sri Utami, 'Pemanfaatan Media Power Point Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas Ii Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, 5.3 (2016), 1–13
- Chomsin S. Widodo & Jasmadi, *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008)
- Dauyah, Ema, and Yulinar Yulinar, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswanon-Pendidikan Bahasa Inggris', *Jurnal Serambi Ilmu*, 30.2 (2018), 196 <<https://doi.org/10.32672/si.v30i2.761>>
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an Dan Terjemahan* (Bandung, 2018)
- DePorter, Bobbi, Mark Reardon, Sarah Singer-Nourie, *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning Di Ruang-Ruang Kelas* (Bandung: Kaifa, 2010)
- DePorter, Bobbi & MikewHernacki., *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan* (Bandung: Kaifa Learning, 2002)
- , *Quantum Learning* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2011)
- Desy Puspitasari, Rasiman, A. Buchori Pendidikan, 'Pengembangan E-Book Matematika SMP Dengan Menggunakan Model Quantum Learning Pada Materi Kubus Dan Balok Di SMP N 1 Brangsong', 2011, 2014, 783–88
- Dewi, Anita, and Ratnawati Susanto, 'Analisis Pengaruh Pembelajaran Quantum Terhadap Proses Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V A Di SDN Joglo 04 Petang (Studi Pre-Eksperimen)', *JURNAL Pendidikan Dasar Perkahasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 4.2 (2018), 230–43 <<https://doi.org/10.31932/jpdp.v4i2.179>>
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, 2002
- Edni, Kartini, 'Pengembangan Bahan Ajar Inovatif Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan (KSP).' (Universitas Negeri Medan, 2016) <[http://eprints.ums.ac.id/37501/6/BAB II.pdf](http://eprints.ums.ac.id/37501/6/BAB%20II.pdf)>
- Erika, Sherly Wardani, and Karwanto, 'Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran Dalam Upaya Peningkatan Pembelajaran Berbasis Tik Di Sma

- Negeri Mojoagung Jombang’, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 4.4 (2014), 201–8 <<https://core.ac.uk/download/pdf/227535252.pdf>>
- Fauzan, Moh, ‘Pembuatan Electronic Book ( E-Book ) Bahasa Arab Dengan Software Flip Book Maker’, *Prosiding Kenferensi Nasional Bahasa Arab*, 2016, 228–44 <<http://prosiding.arabum.com/index.php/konasbara/article/view/64>>
- Filgona, Jacob, John Sakiyo, D. M. Gwany, and A. U. Okoronka, ‘Motivation in Learning’, *Asian Journal of Education and Social Studies*, 10.4 (2020), 16–37 <<https://doi.org/10.9734/ajess/2020/v10i430273>>
- Fitri, Mardi, ‘Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini’, (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal* (*JAPRA*), 3.2 (2020), 40–51 <<https://doi.org/10.15575/japra.v3i2.8681>>
- Gopalan, Valarmathie, Juliana Aida Abu Bakar, Abdul Nasir Zulkifli, Asmidah Alwi, and Ruzinoor Che Mat, ‘A Review of the Motivation Theories in Learning’, *AIP Conference Proceedings*, 1891.October 2017 (2017) <<https://doi.org/10.1063/1.5005376>>
- Handayani, Ilham Putri, and Tasman Hamami, ‘Pendekatan Humanistik Dalam Pengembangan Kurikulum PAI Pada KMA 183 Tahun 2019’, *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 6.2 (2022) <<https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/potensia/article/view/3477/2442>>
- Hardiansyah, Dimas, and Meini Sondang Sumbawati, ‘Pengembangan Media Flash Flipbook Dalam Pembelajaran Perakitan Komputer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X TKJ SMK Negeri 7 Surabaya’, *Jurnal IT-Edu*, 1.2 (2016), 5–11
- Hasan Sastra Negara, *Konsep Dasar Matematika Untuk PGSD* (Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja Aura, 2016)
- Hayatun Nopus, Agus Triyogo, Andri Valen, ‘Pengembangan Bahan Ajar Buku Pendamping Tematik Terpadu Berbasis Kontekstual Pada Siswa Sekolah Dasar’, *Jurnal Basicedu*, 5.5 (2021), 3279–89
- Huda, Miftahul, *Menulis Buku Digital Modern* (PT. Lontar Digital Asia, 2021)
- Isnantyo, Fajar Danur, Sri Sumarni, and Budi Siswanto, ‘Pendampingan Pengembangan Bahan Ajar Melalui Digital Book Pada Guru-Guru Smk Teknik Bangunan’, *Senadimas*, September, 2019, 90–96 <<https://ejournal.unisri.ac.id/index.php/sndms/article/view/3231>>
- Istiningsih, Istiningsih, ‘World Journal on Educational Technology : Current Issues Impact of ICT Integration on the Development of Vocational High’, *World Journal on Educational Technology: Current Issues*, 14.1 (2022), 103–16

- Khoirunisa, Khoirunisa, Andi Prastowo, and Siti Fatimah, 'Pembelajaran Berbasis Teknologi Model Drill and Practice Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar', *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4.8 (2021), 942–48 <<https://doi.org/10.54371/jiip.v4i8.372>>
- Li, Yangyang, Mengzhuo Tian, Guangyuan Liu, Cheng Peng, and Licheng Jiao, 'Quantum Optimization and Quantum Learning: A Survey', *IEEE Access*, 8 (2020), 23568–93 <<https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.2970105>>
- Machali, Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif, Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2021)
- Machli, Imam, *Statistik Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: CV Istana Agency, 2018)
- Makdis, Nasrul, 'Penggunaan E-Book Pad Era Digital', *Al-Maktabah*, 19 (2020), 77–84 <<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-maktabah/article/download/21058/8876>>
- Martha, Zeny Dwi, Eka Pramono Adi, and Yerry Soepriyanto, 'E-Book Berbasis Mobile Learning', *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1.2 (2018), 109–14 <<http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/3705/2775>>
- Masni, Harbeng, 'Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa', *Dikdaya*, 5.1 (2015), 34–45
- Mawardi, *Pembelajaran Mikro* (Banda Aceh: Al-Mumtaz Institute dan Instructional Development Center (IDC) LPTK, Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry, 2013)
- Miftakul Jannah & Raharjo, 'Kelayakan Buku Ajar Berbasis Quantum Learning Pada Materi Koordinasi Untuk Melatihkan Kemampuan Literasi Sains', *Bioedu Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi*, 8.3 (2019), 34–40
- Monitha, Novia, Encep Andriana, Trian Pamungkas Alamsyah, and Nana Hendracipta, 'Pengembangan Bahan Ajar Berbasis E-Book Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Di Sd Negeri Serang 20', *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11.2 (2022), 479 <<https://doi.org/10.33578/jpfkip.v11i2.8551>>
- Muammar, Muammar, and Suhartina Suhartina, 'Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak', *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan*, 11.2 (2018), 176–88 <<https://doi.org/10.35905/kur.v11i2.728>>
- Muhammad, Maryam, 'Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran', *Lantanida Journal*, 4.2 (2017), 87 <<https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>>

- Muhammad, Mumu., Dian Rahadian, and Erna Retna Safitri, 'Penggunaan Digital Book Berbasis Android Untuk Pada Pelajaran Bahasa Arab', *PEDAGOGIA : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15.2 (2017), 170–82
- Muhammad Reyza Arief Taqwa, Yetti Aprilia Utami, Lugy Rivaldo, 'Pengembangan Buku Siswa Elektronik Berbasis Android Pada Materi Suhu Dan Kalor Untuk Persiapan Ujian Nasional SMA/MA', *BRILIANT Jurnal Riset Dan Konseptual*, 4.2 (2019), 225–34 <<https://doi.org/10.24036/jppf.v5i2.107441>>
- Musdalifa, Helmi, Khaeruddin, 'Pengembangan E-BOOK Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Fisika DI SMP Satap Negeri 8 Sengkang', 2021 <[http://eprints.unm.ac.id/19562/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/19562/1/ARTI KEL.pdf](http://eprints.unm.ac.id/19562/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/19562/1/ARTI%20KEL.pdf)>
- Nasution, S, Hendri Afrianto, SAFEI & JAMILAH NURFADILLAH SALAM, Nama Nim, Ida Malati Sadjati, Sebagai Gelling Agent, and others, 'Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar', *Pendidikam*, 3.1 (2017), 1–62 <<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>>
- Novitasari, Lenny, 'E-Book Sebagai Literasi Digital (Studi Media Aplikasi IMartapura Terhadap Minat Baca Masyarakat Kabupaten Banjar)', *Jurnal Pengabdian Sosial / Tahun*, 1.1 (2020), 1–10 <<http://eprints.uniska-bjm.ac.id/2633/>>
- Nugraha, A W, 'Analisis Kelayaan Buku Ajar Siswa Sd Kelas V Tema Ekosistem Dan Lingkungan Sahabat Kita Ditinjau Dari Aspek Science Literacy', *Jurnal Pendidikan Dan ...*, 1.2 (2016), 1–8
- Nurchaili, 'Menumbuhkan Budaya Literasi Melalui Buku Digital', *Libria*, 8.2 (2016), 197–209
- Nurhalisah, Nurhalisah, 'Peranan Guru Dalam Pengelolaan Kelas', *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 13.2 (2010), 192–210 <<https://doi.org/10.24252/lp.2010v13n2a6>>
- Nurmalasari, Yuli, and Rizki Erdiantoro, 'Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier', *Quanta*, 4.1 (2020), 44–51 <<https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>>
- Oktavia, Arni Susanti, Sulastriningsih Djumingin, and Munirah, 'Pengembangan E-Modul Bahasa Indonesia Berbasis Web Di SMK Negeri 2 Wajo', *Jurnal Universitas Negeri Makasar*, 1.1 (2021), 1–14
- Paresti, Suci, and Agus Suradika, 'Mengatasi Kejenuhan Belajar Dari Rumah Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual', *Perspektif*, 1.6 SE-Artikel berbasis penelitian (2022), 604–15 <<https://jurnal.jkp-bali.com/perspektif/article/view/223>>

- Peraturan Pemerintah RI, 'Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Nomor 16 Tahun 2007)' (Jakarta, 2007)
- Perdana, Fani Juliyanto, 'Pengaruh Teman Sebaya Dan Kepercayaan Diri Terhadap Motivasi Belajar (Survey Pada Peserta Didik Kelas Xi Ips Sma Negeri 4 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022)', 2022
- Pitriani, Siti, Mizaniya, Yulianingsih, Seka Andrea, and Istiningasih, 'Analisis Pembelajaran Tematik-Integratif Berbasis', *Tarbiyatuna : Kajian Pendidikan Islam*, 12.1 (2020), 54–69
- Prananda, Gingga, Ali Wardana, and Yulia Darniyanti, 'Pengembangan Media Video Pembelajaran Tema 6 Subtema 2 Untuk Siswa Kelas SD Negeri 17 Pasar Masurai 1', *Jurnal Dharma PGSD*, 1.1 (2021), 38–45 <<http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/judha/article/view/104>>
- Puspitasari, Rina, Dedy Hamdani, and Eko Risdianto, 'Pengembangan E-Modul Berbasis Hots Berbantuan Flipbook Marker Sebagai Bahan Ajar Alternatif Siswa Sma', *Jurnal Kumparan Fisika*, 3.3 (2020), 247–54 <<https://doi.org/10.33369/jkf.3.3.247-254>>
- Pusvyta Sari, 'Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning', *Ummul Quro*, 6.Jurnal Ummul Qura Vol VI, No 2, September 2015 (2015), 20–35 <<http://ejournal.kopertais4.or.id/index.php/qura/issue/view/531>>
- Rahmaningtyas, Indah, and Pipit Haryadi, 'Perbedaan Minat Baca Buku Elektronik (E-Book) Dan Buku Konvensional Pada Era Globalisasi Di Kalangan Mahasiswa Prodi Kebidanan Kediri Poltekkes Kemenkes Malang', *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5.6 (2022), 1827–32 <<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.643>>
- Rahmayanti, R, D D Astuti, and T Rustini, 'Analisis Pengaruh Aspek Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar Terhadap Efektifitas Pelaksanaan Pengelolaan Kelas', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6 (2022), 10682–88 <<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/4122%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/4122/3456>>
- Riawan, 'Pengembangan Bahan Ajar Cerita Pendek Dengan Pendekatan Quantum Learning Untuk Meningkatkan Literasi Bahasa Siswa Kelas VI Di SDN Bulak Banteng I Surabaya' (Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2017)
- Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Riri Marfilinda, Widya, Latifah, 'Analisis Validitas Modul Berbasis Quatum Learning Tema Kayanya Negeriku Untuk Kelas IV SD', *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4.1 (2021)
- Rodiyana, Roni, 'Pengaruh Penerapan Strategi Quantum Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Pemahaman Konsep Siswa', *Jurnal Cakrawala Pendas*,

4.2 (2018), 45 <<https://doi.org/10.31949/jcp.v4i2.1099>>

- Rosnaeni, 'Pengembangan Media Pembelajaran Edukatif Ular Tangga Untuk Meningkatkan Minat Baca Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas III Di SDN 24 Bone Macanang Kabupaten Bone', 2022
- Rut, Walangitan Melania, Meidy Wollah, Margaretha Rundengan, Lietje Lumatauw, Politeknik Negeri Manado, Jurusan Administrasi Bisnis, and others, 'Pengembangan Media E-Book Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Mahasiswa Jurusan Administrasi', *Jurnal MABP*, 4.2 (2022), 13–24
- Ryan Tobing, 'Pengenalan Metode Belajar Hybrid Dan Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Panti Melalui Kegiatan Belajar Menyenangkan', *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 1.2 (2022), 114–20 <<https://doi.org/10.55123/abdikan.v1i2.236>>
- Saddhono, K., M. Ridwan, A. Suherman, K. Anwar, and N. Q.H. Putri, 'The Development of Interactive E-Book of Teaching Indonesian for Speaker of Other Language (TISOL) Containing Local Wisdom with Scientific-Thematic Approach', *Journal of Physics: Conference Series*, 1573.1 (2020) <<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1573/1/012002>>
- Saepuloh, Dede, 'Pengembangan E-Modul Laboratorium Virtual (Virtual Laboratory) Berbasis Android Pada Materi Termodinamika', 2022
- Santy Afriana, Khoirunisa, Rif'atul Ajizah, Aninitya Sri Nugraheni, 'Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Berbasis Strategi Quantum Learning Tipe Tandur Untuk Madrasah Ibtidaiyah', *Madania Jurnal Ilmu-ILMU KEISLAMAN*, 13.1 (2023)
- Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003)
- Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development* (Yogyakarta: Alfabeta, 2017)
- Sukardi, *Evaluasi Program Pendidikan Dan Pelatihan* (Jakarta: Bumi Aksara)
- Suprpto, Edy, Davi Apriandi, and Inayah Putri Pamungkas, 'Pengembangan E-Book Interaktif Berbasis Animasi Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan', *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2.2 (2019), 124–30 <<https://doi.org/10.24176/anargya.v2i2.4089>>
- Susilawati, Tri, and Rusdinal, 'Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Berbasis Blended Learning Tematik Terpadu Di Kelas Iv Sekolah Dasar', *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8.2 (2022), 378–87 <<https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2285>>
- Suyanto, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif* (Sidoarjo: Masmmedia Busana Pustaka,

2009)

- Syahdila, Bessek, Suryani, and Herinawati, 'Efektivitas Penggunaan Buku KIA Dengan E-Book Tentang Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Di Puskesmas Putri Ayu', *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 14.3 (2022), 170–78
- Syaparuddin, and Elihami Meldianus, 'Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Peserta Didik', *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1.1 (2020), 30–41 <<https://doi.org/10.33487/mgr.v1i1.326>>
- Tegeh, I Made; Jampel, I Nyoman; Pudjawan Teguh, 'Pengembangan Buku Ajar Model Penelitian Pengembangan Dengan Model Addie', *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3.1 (2015), 24–29
- Tesya Aprilia, Sutrio, & Hairunisyah Sahidu, 'Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Quantum Learning Untuk Meningkatkan Self-Efficacy Fisika Peserta Didik', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5.2 (2020), 138–44 <<https://doi.org/10.29303/jipp.v5i2.129>>
- Warsah, Idi, 'Usaha Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Dan Menerapkan Pembelajaran Daring Yang Efektif', *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10.1 (2021)
- Watin, Ellati, and Rudy Kustijono, 'Efektivitas Penggunaan E-Book Dengan Flip Pdf Professional Untuk Melatihkan Keterampilan Proses Sains', *Prosiding Seminar Nasional Fisika (SNF)*, 1 (2017), 124–29 <<https://fisika.fmipa.unesa.ac.id/proceedings/index.php/snf/article/view/25>>
- Wilujeng, Indrawati, and Sri Mulyaningsih, 'Pengembangan Media E-Book Interaktif Melalui Strategi Mind Mapping Pada Materi Pokok Listrik Dinamis Untuk SMA Kelas X', *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika*, 02.02 (2013), 55–61
- Wirdayani, 'Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Berbasis Quantum Learning Di Kelas IV Sekolah Dasar', 2018
- Yanto, Doni Tri Putra, 'Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif Pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik', *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 19.1 (2019), 75–82 <<https://doi.org/10.24036/invotek.v19i1.409>>
- Yuliani H, Khemala, and Hendri Winata, 'Media Pembelajaran Mempunyai Pengaruh Terhadap Motivasi Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2.1 (2017), 259 <<https://doi.org/10.17509/jpm.v2i1.14606>>
- Yunita, Rika Arni, and Hamdi, 'Analisis Kemandirian Belajar Siswa Sebagai Dasar Pengembangan Buku Elektronik (e-Book) Fisika Terintegrasi Edupark', *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 5.2 (2019), 172–79 <<https://doi.org/10.24036/jppf.v5i2.107441>>

Zafira, Herza, and Filia Prima Artharina, 'Pengembangan Media Wayang Tematik Pada Tema Indahnya Negeriku Sebagai Pendukung Scientific Approach Kelas IV Sekolah Dasar', *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8.1 (2017) <<https://doi.org/10.24176/re.v8i1.1778>>

